

**PENGARUH MINAT BEKERJA, KEPERCAYAAN DIRI, DAN  
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII  
SMK ABDI NEGARA MUNTILAN  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**Farras Atsil Zulmi**

**14803241013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

PENGARUH MINAT BEKERJA, KEPERCAYAAN DIRI, DAN  
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII  
SMK ABDI NEGARA MUNTILAN  
TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Oleh:

FARRAS ATSIL ZULMI

NIM. 14803241013

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 30 Januari 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing

Adeng Pustikarningsih, S.E, M.Si  
NIP 19750825 200912 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MINAT BEKERJA, KEPERCAYAAN DIRI, DAN  
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII  
SMK ABDI NEGARA MUNTILAN  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:  
**FARRAS ATSIL ZULMI**  
14803241013

Telah dipertahankan di depan Dosen Pengaji pada tanggal 20 Maret 2018  
dan dinyatakan lulus

### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Isroah, M.Si.	Ketua Pengaji		27-3-2018
Adeng Pustikaningsih, S.E,M.Si.	Sekretaris		29-3-2018
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Pengaji Utama		27-3-2018

Yogyakarta, 20 Maret 2018  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farras Atsil Zulmi  
NIM : 14803241013  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Maret 2018

Penulis,



Farras Atsil Zulmi  
NIM. 14803241013

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang telah melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku. Dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”

(Umar bin Khattab)

“Mungkin butuh beberapa hari, bulan, atau bahkan tahun untuk berjuang. Tapi percayalah jika sesuatu itu ditakdirkan untukmu, maka semesta akan selalu menuntunmu. Membuka jalan demi jalan, menyingkirkan rintangan dan kesulitan, hingga akhirnya semua harapan menjadi kenyataan.”

(Penulis)

### **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini kupersembahkan teruntuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Uripah dan Bapak Achmad Zaeni yang senantiasa memberikan semangat, cinta kasih, dan doa tanpa putus-putusnya. Tiada henti memberikan nasihat, bimbingan, serta motivasi semangat yang luar biasa pada saat mengerjakan skripsi ini.
2. Keluargaku yang berada di Tegal (Mamah Ita, Nenek, Adikku Filzaen Ilham Bintang, dan Kakaku Riza Muhammad Firdaus), yang selalu memberikan perhatian, semangat, doa yang selalu dipanjatkan untukku supaya dipermudah dan di perlancar jalannya untuk menggapai cita-cita.
3. Sahabatku tercinta (Hanung Nawang Palupi) dan teman-teman seperjuanganku Diksi A 2014 semua. Terimakasih atas torehan kenangan indah kalian. Semangat dan *See You on Top!*

**PENGARUH MINAT BEKERJA, KEPERCAYAAN DIRI, DAN  
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII  
SMK ABDI NEGARA MUNTILAN  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:  
FARRAS ATSIL ZULMI  
14803241013

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1)Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. 2) Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. 3) Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. 4) Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 44 siswa dan 30 siswa untuk uji coba instrument berada di SMK 1 Muhammadiyah Borobudur. Angket diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Hipotesis diuji dengan analisis regresi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja dengan koefisien korelasi sebesar ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,660, koefisien determinasi sebesar ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,436. 2) Terdapat pengaruh positif Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja dengan koefisien korelasi sebesar ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,663, koefisien determinasi sebesar ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,439. 3) Terdapat pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja dengan koefisien korelasi sebesar ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,568, koefisien determinasi sebesar ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,323. 4) Terdapat pengaruh positif Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja dengan koefisien korelasi ( $r_{x(1,2,3)y}$ ) sebesar 0,717, Harga koefisien determinasi ( $r^2_{y(123)}$ ) sebesar 0,515.

**Kata Kunci:** Kesiapan Kerja, Minat Bekerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)

**THE EFFECT OF WORK INTEREST, SELF CONFIDENCE, AND  
INDUSTRIAL PRACTICE'S EXPERIENCE TOWARD WORK READINESS  
OF STUDENT IN 12<sup>th</sup> GRADE SMK ABDI NEGARA MUNILAN  
PERIOD 2017/2018**

By:  
FARRAS ATSIL ZULMI  
14803241013

**ABSTRACT**

*This research aims to know the effect of: 1) Work Interest toward Work Readiness of Class XII SMK Abdi Negara Muntilan Academic Year 2017/2018. 2) Self Confidence toward Work Readiness of Class XII SMK Abdi Negara Muntilan Academic Year 2017/2018. 3) Industrial Practice's Experience toward Work Readiness of Class XII SMK Abdi Negara Muntilan Academic Year 2017/2018. 4) Work Interest, Self Confidence, and Industrial Practice's Experience simultaneously toward Work Readiness of Class XII SMK Abdi Negara Muntilan Academic Year 2017/2018.*

*This research was ex-post facto. Population in this research was 44 student of 12<sup>th</sup> Grade in SMK Abdi Negara Muntilan Period 2017/2018 and the instrument tryout was conducted by involving 30 student in SMK 1 Muhammadiyah Borobudur Period 2017/2018. The questionnaire was tested its validity and reliability before data collecting. Test of classical assumptions consist of linearity test, multicolliniarity test, and heterocedasticity test. Hypothesis were tasted by regression analysis.*

*Research results show: 1) Have positive effect Work Interest toward Work Readiness by  $r_{x_1y} = 0,660; r^2_{x_1y} = 0,436$ . 2) Have positive effect Self Confidence toward Work Readiness by  $r_{x_2y} = 0,663; r^2_{x_2y} = 0,439$ . 3) Have positive effect Industrial Practice's Experience toward Work Readiness by  $r_{x_3y} = 0,568; r^2_{x_3y} = 0,323$ . 4) Have positive effect Work Interest, Self Confidence, and Industrial Practice's Experience simultaneously toward Work Readiness by  $r_{x(1,2,3)} = 0,717; r^2_{y(123)} = 0,515$ .*

**Keyword:** Work Readiness, Work Interest, Self Confidence, Industrial Practice's Experience.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018” dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu disela kesibukannya untuk membimbing, memberi arahan, masukan dengan sabar serta memberi motivasi selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Dosen Narasumber yang telah mendampingi dan memberikan masukan serta saran dalam seminar proposal, menguji dan mengoreksi skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menimba ilmu.
6. Bapak Drs. Slamet Riyadi, Kepala SMK Abdi Negara Muntilan yang telah memberikan ijin penelitian di SMK Abdi Negara Muntilan.
7. Segenap keluarga SMK Abdi Negara Muntilan khususnya siswa kelas XII dan Ibu Rully Setyaningsih, S.Pd., yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat melakukan penelitian.

8. Sahabatku Hanung Nawang Palupi, Eunike Sekar Adianindriya, Atika Nur Izdiha, Wulan Aprilia Utami, Riza Muhammad Firdaus yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Penulis,



Farras Atsil Zulmi

NIM. 14803241013

## DAFTAR ISI

### **Halaman**

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja.....	16
a. Pengertian Kesiapan Kerja.....	16
b. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja .....	18
c. Indikator Kesiapan Kerja .....	21
2. Tinjauan Minat Bekerja.....	23
a. Pengertian Minat Bekerja.....	23
b. Peran Minat Bekerja.....	25
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Bekerja .....	26
d. Indikator Minat Bekerja .....	28

3. Tinjauan Mengenai Kepercayaan Diri .....	29
a. Pengartian Kepercayaan Diri .....	29
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	30
c. Karakteristik Individu yang Mempunyai Kepercayaan Diri .....	32
d. Cara untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri .....	34
4. Tinjauan Mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	38
a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	38
b. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	41
c. Indikator Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	44
B. Penelitian yang Relevan .....	46
C. Kerangka Berpikir.....	50
D. Paradigma Penelitian.....	55
E. Hipotesis Penelitian.....	56
 BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Desain Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
C. Variabel Penelitian .....	58
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	58
E. Definisi OperasionalVariabel Penelitian.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	61
G. Instrumen Penelitian.....	62
H. Uji Coba Instrumen .....	66
1. Uji Validitas Instrumen .....	67
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	74
I. Teknik Analisis Data.....	76
1. Deskripsi Data.....	76
2. Uji Prasyarat Analisis.....	78
a. Uji Linearitas.....	78
b. Uji Multikolinearitas .....	79
c. Uji Heteroskedastisitas.....	80
3. Pengujian Hipotesis.....	81
a. Analisis Regresi Sederhana.....	81
b. Analisis Regresi Ganda .....	84
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	87
A. Hasil Penelitian .....	87
1. Deskripsi Data Umum.....	87
2. Deskripsi Data Khusus .....	89
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	110
1. Uji Linearitas.....	108
2. Uji Multikolinearitas .....	109
3. Uji Heteroskedastisitas.....	110
C. Pengujian Hipotesis.....	111

1. Pengujian Hipotesis Pertama .....	112
2. Pengujian Hipotesis Kedua .....	114
3. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	116
4. Pengujian Hipotesis Keempat .....	117
D. Pembahasan.....	121
1. Pengaruh Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.....	122
2. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 ....	125
3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.....	128
4. Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.....	131
E. Keterbatasan Penelitian.....	134
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	135
A. Kesimpulan .....	135
B. Implikasi.....	136
C. Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA .....	142
LAMPIRAN .....	146

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Distribusi jumlah populasi penelitian .....	59
2. Kisi-kisi instrumen variabel Kesiapan Kerja .....	63
3. Kisi-kisi insterumen variabel Minat Bekerja .....	63
4. Kisi-kisi instrumen variabel Kepercayaan Diri.....	64
5. Kisi-kisi instrumen variabel PRAKERIN .....	64
6. Skor Alternatif Jawaban.....	65
7. Ringkasan Hasil Uji Coba Variabel Kesiapan Kerja .....	70
8. Ringkasan Hasil Uji Coba Variabel Minat Bekerja.....	71
9. Ringkasan Hasil Uji Coba Variabel Kepercayaan Diri.....	72
10. Ringkasan Hasil Uji Coba Variabel PRAKERIN .....	73
11. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi .....	74
12. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Peneltian.....	75
13. Kategori Variabel.....	78
14. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Max dan Min .....	90
15. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja .....	91
16. Kategori Variabel Kesiapan Kerja .....	92
17. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja.....	93
18. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Max dan Min .....	95
19. Distribusi Frekuensi Minat Bekerja .....	96
20. Kategori Variabel Minat Bkerja.....	97
21. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Bekerja.....	97
22. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Max dan Min .....	99
23. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri.....	101
24. Kategori Variabel Kepercayaan Diri.....	102
25. Kategori Variabel Kecenderungan Variabel Kepercayaan Diri.....	102
26. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Max dan Min .....	104
27. Distribusi Frekuensi PRAKERIN .....	105
28. Kategori Variabel PRAKERIN .....	106
29. Kategori Variabel Kecenderungan PRAKERIN.....	107
30. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	108
31. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	110
32. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	111
33. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1 - Y$ ) .....	112
34. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2 - Y$ ) .....	114
35. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_3 - Y$ ) .....	116
36. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ( $X_1, X_2, X_3 - Y$ ) .....	118
37. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	120

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Paradigma penelitian dengan 3 variabel bebas .....	55
2. <i>Pie</i> Chart Kecenderungan Kesiapan Kerja.....	93
3. <i>Pie</i> Chart Kecenderungan Minat Bekerja.....	98
4. <i>Pie</i> Chart Kecenderungan Kepercayaan Diri .....	103
5. <i>Pie</i> Chart Kecenderungan PRAKERIN.....	107
6. Ringkasan Hasil Penelitian.....	121

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	147
2. Tabulasi Uji Coba Instrumen .....	154
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	163
4. Instrumen Penelitian.....	178
5. Rekapitulasi Data Penelitian .....	185
6. Deskripsi Data Penelitian .....	194
7. Uji Prasyarat Analisis.....	206
8. Uji Hipotesis.....	216
9. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	225
10. Tabel Statistik .....	229
11. Surat Ijin Penelitian.....	232

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Melalui pendidikan manusia mampu menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Dunia pendidikan yang berubah secara signifikan menuntut para penerus bangsa untuk dapat memahami situasi secara kritis dalam menghadapi gejolak perubahan yang terjadi. Dalam hal ini pendidikan berkualitas sangat dibutuhkan karena mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul pada setiap aspek kehidupan sehingga menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melihat hal tersebut sekaligus dikaitkan dengan perkembangan serta tuntutan globalisasi secara bersama – sama telah mengakibatkan persaingan semakin ketat dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul. Dwi Siswoyo, dkk (2007: 25) mengemukakan bahwa “Pendidikan untuk menyiapkan manusia sebagai tenaga kerja”. maknanya bahwa dalam pembentukan tenaga kerja yang profesional harus dibentuk melalui program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Maka pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup manusia sehingga perlu dilakukan upaya yang dapat meningkatkan kualitas lulusan dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum.

Keberhasilan pada bidang pendidikan merupakan salah satu faktor tercapainya tujuan pembangunan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea ke-4. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 15 bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan per undang – undangan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan sangatlah penting dalam membentuk masa depan bangsa. Dalam kontek perundang – undangan juga menyebutkan mengenai jenis pendidikan, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa jenis pendidikan mencangkup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Jenis pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk bekerja pada bidang tertentu adalah kejurusan yang merupakan pendidikan tingkat menengah. Jenis pendidikan kejuruan ini biasa disebut SMK (Sekolah Menengah Kejurusan) , lulusan sekolah tersebut di arahkan untuk mendapat pekerjaan sesuai dengan bidang yang mereka tekuni pada saat

menempuh bangku pendidikan. Namun di balik tuntutan tersebut banyak para lulusan SMK hanya menjadi pengangguran, hal ini terbukti berdasarkan riset yang dilakukan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Nasional (PPN/Bappenas) mencatat pengangguran per Mei 2017 paling banyak saat ini didominasi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK. Jumlah pengangguran lulusan SMK menduduki peringkat teratas sebesar 9,27%, disusul lulusan SMA sebesar 7,03%, SMP 5,36%, Diploma III sebesar 6,35%, dan Universitas 4,89%. Hal ini menggambarkan bahwa lulusan SMK belum sepenuhnya mampu menghadapi dunia kerja dikarenakan terdapat kesenjangan antara institusi pendidikan kejuruan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Ida Purnamawati selaku guru BKK SMK Abdi Negara Muntilan menghasilkan data mengenai lulusan SMK Abdi Negara Muntilan tahun 2016/2017 yang telah memperoleh lapangan pekerjaan yaitu sebanyak 55% dari 76 siswa SMK Abdi Negara Muntilan. Permasalahan data tersebut tidak bisa memperbarui daftar nama siswa yang menetap di perusahaan yang telah terdaftar. Dalam hal ini secara tidak langsung menggambarkan sebenarnya cukup banyak siswa yang mengundurkan diri sejak melakukan magang pertamanya pada perusahaan yang dipilihnya sebagai tempat bekerja. Responden menyebutkan bahwa banyak siswa yang mengundurkan diri dari

pekerjaannya akan tetapi tidak melapor pada pihak sekolah, selain itu alumni dari SMK Abdi Negara Muntilan tersebut dapat dikatakan belum siap pada pekerjaan yang dihadapi, karena sebagian dari mereka alasan untuk memutuskan berhenti bekerja adalah pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan kurangnya rasa percaya diri terhadap pekerjaan yang digeluti. Rata – rata dari mereka bertahan bekerja hanya satu bulan. Melihat permasalahan ini Kesiapan Kerja sangat perlu perhatian bagi para siswa pendidikan kejuruan khususnya, supaya mereka nantinya memiliki bekal yang cukup matang dalam menghadapi pekerjaan yang akan digeluti.

Seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan dibutuhkan suatu persiapan yang nantinya dijadikan sebagai suatu bekal dalam melaksanakan pekerjaan. Menurut Dalyono (2005: 52) “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan” . Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 554) “Kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian”. Menurut Marson et al(2015: 1008) yang dikutip dalam jurnal *“The Relationship between Work Skills, Career Self-efficacy and Career Exploration among Engineering Graduates: Aproposed*

*Framework*" menyatakan pengertian dari Kesiapan Kerja adalah sebagai berikut:

*Work Readiness is the possession of skills, knowledge, attitudes and commercial understanding that will enable new graduates to productively contribute toward the achievement of the organization's objectives.*

Dari beberapa pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Kerja merupakan suatu tindakan yang dipersiapkan oleh seseorang berupa kondisi dalam hal mampu menanggapi dan mempraktikan suatu kegiatan berdasarkan keterampilan serta pengetahuan untuk menjalankan suatu pekerjaan.

Dikaitkan dengan Kesiapan peserta didik sebagai calon tenaga kerja merupakan suatu kondisi individu dari hasil pendidikan dan latihan atau keterampilan yang mampu memberikan jawaban terhadap situasi dalam suatu pelaksanaan pekerjaan. Menurut Salamah (2006: 2-3) mendefinisikan Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi individu untuk dapat menerima dan mempraktikan tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaannya yang dipengaruhi oleh kematangan psikis dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan. Berdasarkan pengertian ahli tersebut menyimpulkan bahwa kesiapan peserta didik yang biasanya diampu oleh para lulusan SMK sangatlah dibutuhkan baik dari segi bekal pengetahuan yang didapat pada saat proses belajar di sekolah hingga suatu pengalaman yang diperoleh yang mampu memberikan wawasan bagi para lulusan SMK dalam menghadapi dunia pekerjaan. Menurut Akhmad Kardimin (2004: 2-3)

Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh dua faktor, baik yang berasal dari diri individu itu sendiri (*internal*) dan dari luar diri (*eksternal*). Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 14 April 2017 di SMK Abdi Negara Muntilan, Kesiapan Kerja pada siswa masih membutuhkan perhatian dari pihak – pihak yang akan menerjunkan mereka pada dunia kerja. Pihak sekolah sudah memfasilitasi alternatif pekerjaan yang nantinya akan di pilih oleh peserta didik pasca kelulusan. Pada SMK Abdi Negara Muntilan itu sendiri sudah melakukan kerjasama dengan beberapa instansi bisnis penyalur tenaga kerja seperti : Alfamart Jogja / Klaten, PT.Komitrandi, PT Busana Remaja Agra Cipta, dan PT. Rinjani Permai Express bahkan mengadakan kerjasama dengan instansi luar negeri yaitu di Negara Malaysia yaitu PT. Sukses Mandiri Utama dan PT. Avida Avia Duta. Permasalahannya dari pihak sekolah sudah memberikan alternatif kerja tersebut, namun dari pihak siswa belum memiliki Kesiapan Kerja yang mumpuni walaupun di sekolah telah mendapat pengetahuan. Alasan yang biasa melatarbelakangi adalah pekerjaan yang ada tidak sesuai dengan pengetahuan maupun

keterampilan yang dimiliki, melihat pekerjaan yang tersedia tidak sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki membuat minat untuk bekerja rendah dan kurangnya rasa percaya diri melihat saingan pekerja lainnya dari berbagai jenjang serta minimnya pengalaman yang diperoleh di bangku sekolah,

Faktor internal yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu mengenai Minat Bekerja. Menurut hasil penelitian dari yang telah dilakukan oleh Novita Handayani (2013) terdapat pengaruh positif Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok. Hal tersebut menunjukkan bahwa Minat Bekerja mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa. Menurut A. Muri Yusuf (2002:71) “Minat (*interest*) merupakan suatu predisposisi atau kecenderungan atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga dirinya jadi selektif terhadap objek yang diminatinya”. Oleh karena itu seorang siswa yang memiliki minat terhadap suatu bidang keahlian tertentu, maka ia akan mempunyai semangat untuk mempelajari dan menekuni bidang keahlian tersebut agar lebih terampil. Seseorang yang menyukai bidang tertentu idealnya nantinya akan mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang diminati. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru BKK SMK Abdi Negara Muntilan tersebut menyatakan bahwa minat para siswa SMK untuk terjun ke dunia kerja sangat tinggi namun nantinya dalam kenyataan pada saat pasca

kelulusan, mereka banyak yang berubah pikiran untuk melanjutkan kerja dikarenakan terlalu banyak alasan yang melandasi.

Seperti halnya pada tahun lalu Ibu Ida mengirimkan beberapa siswanya untuk bekerja di pabrik Garmen Solo, setelah siswa tersebut baru melaksanakan *training* beberapa hari mereka memutuskan untuk kembali ke rumah, alasannya seperti pekerjaannya tidak sesuai dengan kemampuan hingga alasan yang melatarbelakangi yaitu sistem pekerjaan yang tidak nyaman. Menurut Yuwono (2001: 40) memaparkan bahwa terdapat faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang yaitu: kondisi pekerjaan, sistem pendukung, dan pribadi pekerja. Pada SMK Abdi Negara tersebut dalam hal kondisi pekerjaan yang ditawarkan pada SMK atau yang sudah bekerjasama dengan sekolah termasuk perusahaan yang tidak memiliki kaitannya dengan jurusan yang tersedia di sekolah namun hanya beberapa yang berkaitan dengan jurusan, dilihat dari sistem pendukung yang ditawarkan oleh pemberi pekerja terkadang tidak sesuai sehingga tidak menutup kemungkinan para siswa yang telah melakukan tes di perusahaan dan dinyatakan lolos serta memutuskan untuk bekerja di perusahaan tersebut, setelah berhadapan langsung dengan pekerjaannya di perusahaan mereka memutuskan untuk keluar dari perusahaan karena sistem pendukungnya tidak sesuai. Sedangkan jika dilihat dari pribadi pekerja pada hal ini berkaitan langsung dengan para lulusan SMK yang dianggap belum siap kerja dikarenakan diri mereka masih belum terlalu memfikirkan

pekerjaan sebagai suatu lanjutan dari lulusan sekolah, mereka cenderung ingin santai – santai setelah lulus sekolah sebelum mereka melangkah untuk ke dunia kerja.

Selain itu terdapat faktor internal lain yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu Kepercayaan Diri. Menurut Penelitian yang telah dilakukan oleh Herlambang Rasyidi (2013) , terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 47,7% Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepercayaan Diri memberikan Pengaruh terhadap Kesiapan Kerja siswa.Kesiapan Kerja tidak hanya mencangkup penguasaan pengetahuan dan keterampilan saja, namun juga harus dilengkapi dengan sikap mental terutama rasa Kepercayaan Diri. Kepercayaan Diri merupakan suatu sikap mental berupa keyakinan akan kemampuan yang dimiliki sehingga berguna untuk meraih kesuksesan dalam hidup. Seperti yang diungkapkan oleh Gregorius C. Alexader (2014) dalam artikelnya bahwa “Dalam dunia yang penuh persaingan ini, rasa percaya diri dapat menjadi modal utama untuk mencapai sebuah kesuksesan”. Menurut M. Nur Ghufron & Rini Risnawati (2014: 45) mengemukakan bahwa Kepercayaan Diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggungjawab, rasional, dan realistik. Kepercayaan Diri yang dimiliki siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan masih perlu diperhatikan. Berdasarkan wawancara

dengan bu Ida selaku pembina BKK SMK Abdi Negara Muntilan menyatakan bahwa Kepercayaan Diri para siswa untuk bekerja masih tergolong rendah, mereka tidak percaya diri untuk langsung terjun ke dunia kerja dikarenakan kemampuan yang mereka miliki belum sepenuhnya mampu memenuhi kemampuan yang diharapkan oleh perusahaan – perusahaan karena melihat saingan dari mereka adalah para sarjana. Terlebih lagi mereka melihat kaka tingkat yang telah lulus bekerja tidak sesuai dengan bidang kompetensinya sehingga mereka pesimis dengan kemampuan yang dimilikinya.

Faktor Eksternal yang berasal dari luar diri individu siswa salah satunya yaitu Pengalaman Kerja. Pada SMK terdapat pengalaman bekerja yang diperoleh di kelas XI yaitu Praktek Kerja Industri (PRAKERIN). Dalam Kurikulum SMK (Dikmenjur: 2008) menyebutkan PRAKRIN adalah pola penyelenggaraan diklat yang di kelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi . Menurut Oemar Hamalik (2005: 91) menyatakan bahwa Praktik Kerja Industri disebut juga sebagai Program Pengalaman Lapangan (PPL), pada hakikatnya adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan. Durasi PRAKERIN di SMK dilaksanakan selama 1-2 bulan secara efektif.

Program PRAKERIN diharapkan mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikan teori yang telah dipelajari

serta mendapatkan pengalaman yang tidak didapatkan di sekolah karena mereka merasakan secara langsung di lapangan. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dyah Rosyani (2017) bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 44,6% Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut mendukung bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan pengaruh terhadap Kesiapan Kerja siswa. Permasalahan yang ada pada SMK Abdi Negara Muntilan dengan adanya PRAKERIN yang sering timbul yaitu siswa yang mengikuti PRAKERIN ditempatkan pada kerjaan yang tidak sesuai dengan pengetahuan atau jurusan mereka di SMK. Hal tersebut karena perusahaan – perusahaan yang mengajak kerjasama dengan SMK Abdi Negara Muntilan tidak terlalu banyak dan perusahaan yang tidak berkaitan dengan jurusan dan keahlian mereka di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Pendidikan Kejuruan yang diarahkan untuk menciptakan lulusan yang siap kerja, namun pada kenyataanya pengangguran terbanyak disebabkan dari lulusan SMK sebanyak 9,27%.
2. Terdapat kesenjangan antara institusi pendidikan kejuruan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan.
3. Lulusan SMK belum dapat sepenuhnya siap untuk bekerja.
4. Minat siswa SMK Abdi Negara Muntilan untuk bekerja tidak sesuai dengan program keahlian yang ditekuni masih kurang
5. Kurangnya Kepercayaan Diri siswa dalam menghadapi pekerjaan.
6. Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) yang didapat oleh siswa masih belum sesuai dengan harapan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja. Namun agar penelitian lebih terfokus maka peneliti membatasi masalah Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu pada faktor internal berupa Minat Bekerja dan Kepercayaan Diri, serta faktor eksternal berupa Pengalaman Praktik Kerja Industri.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan, maka dapat ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 ?
3. Bagaimana pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 ?
4. Bagaimana pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) secara bersama – sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018

2. Mengetahui pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018
3. Mengetahui pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018
4. Mengetahui pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan dan informasi bagi penelitian yang berkaitan di masa yang akan datang, terutama yang membahas mengenai **“Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018”**
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khsasanah ilmu pengetahuan bagi para pembaca.

## **2. Manfaat Praktis**

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bermanfaat dalam mengambil kebijakan dan mampu mempersiapkan siswa pasca lulus sekolah untuk siap bekerja.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pentingnya Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) untuk meningkatkan Kesiapan Kerja.

### c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa, yang berdampak untuk mengurangi pengangguran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja**

###### **a. Pengertian Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja terdiri dari dua kata, yaitu kesiapan dan kerja.

Menurut Dalyono ( 2005: 52) menyatakan bahwa “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar”. Kesiapan atau *readiness* merupakan modal utama bagi seseorang untuk dapat melakukan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan kerja yang maksimal. Untuk dapat segera memasuki lapangan kerja dibutuhkan adanya kesiapan kerja, yang meliputi kesiapan baik secara fisik ataupun psikis yang merupakan langkah awal untuk tahapan selanjutnya. Sedangkan kerja merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan serta dikerjakan guna mencari nafkah maupun mata pencaharian. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1993: 17) “Kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja”

Salamah (2006: 2-3) mendefinisikan mengenai kesiapan kerja sebagai berikut :

Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi individu untuk dapat menerima dan mempraktikan tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaannya yang dipengaruhi oleh kematangan psikis dan pengalaman – pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan”

Kesiapan Kerja diperlukan untuk mencetak calon tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas. Dalam mencetak tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas tersebut dibutuhkan suatu cara untuk mendidik para calon tenaga kerja melalui bekal pengetahuan keterampilan tertentu maupun dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk dikembangkan. Menurut Zamzam Zamawi (2012: 402)” Kesiapan Kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan”. Berdasarkan teori – teori tersebut dapat dirumuskan bahwa Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang diperoleh individu sehingga ia memiliki serangkaian kemampuan dan kemauan untuk menekuni suatu bidang keahlian yang telah dimiliki dengan didampingi aspek pengetahuan , keterampilan, dan sikap yang mumpuni untuk menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahliannya.

## **b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh dua faktor, baik yang berasal dari diri individu itu sendiri (*intern*) dan dari luar diri sendiri (*ekstern*). Hal tersebut didukung dengan pendapat Akhmad Kardimin (2004: 2-3) terdapat dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu :

### **1) Faktor Internal**

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelektual, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi.

### **2) Faktor Eksternal**

Faktor – faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

Faktor – faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, selain itu terdapat faktor lain yang berbeda dikemukakan oleh Sastrohadiwiryo (2005: 162), menyampaikan beberapa faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja diantaranya adalah :

### **1) Prestasi akademik**

Bukti langsung mengenai kemampuan tenaga kerja, sekaligus untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pribadi tenaga kerja.

### **2) Pengalaman**

Pengalaman berekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu, karena teori yang pernah diperoleh dari bangku pendidikan kadang – kadang berbeda dengan praktik di lapangan pekerjaan.

### **3) Kesehatan fisik dan mental**

Kesiapan Kerja merupakan nilai lebih bagi tenaga kerja, karena hal itu telah menunjukkan pekerja tersebut lebih siap untuk menghadapi segala permasalahan yang akan dihadapi di dunia kerja. Para pencari tenaga kerja akan mengutamakan calon tenaga kerja yang siap kerja. Biasanya terdapat faktor – faktor tertentu yang dijadikan sebagai penentu diterimanya tenaga kerja pada perusahaan atau dapat dikatakan terdapat kualifikasi yang menjadi dasar dalam proses pengadaan tenaga kerja, seperti menurut S.P. Hasibuan (2013: 54) memaparkan “Kualifikasi proses pengadaan tenaga kerja tersebut diantaranya adalah umur, keahlian, kesehatan mental, kesehatan fisik, pendidikan,jenis kelamin, tampang, bakat, tempramen, karakter, pengalaman kerja, kerjasama, kejujuran, kedisiplinan, inisiatif, dan kreatifitas”. Dengan adanya beberapa kualifikasi tersebut dijadikan sebagai tolak ukur tinggi rendahnya Kesiapan Kerja dari para pelamar kerja.

Kesiapan Kerja siswa SMK dalam bentuk penguasaan kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan maupun siap kerja yang dimiliki oleh para siswa merupakan suatu cerminan keberhasilan dari proses pembelajaran di SMK. Lulusan SMK diarahkan untuk siap kerja oleh karena itu mereka harus memiliki suatu keterampilan maupun pengetahuan yang cukup untuk dijadikan sebagai modal utama dalam melangkah pada dunia kerja.

Menurut A. Muri Yusuf (2002: 62) bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu pengetahuan, wawasan, kecerdasan, kecakapan, bakat, minat, sikap, nilai –nilai, sifat–sifat pribadi, lingkungan psikososial kerja, prospek kerja, atau peluang kerja, jenis – jenis kerja, dan karakteristik kerja.

Kesiapan Kerja yang berisi seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh dari pembelajaran memang bisa di dapat dan dipersiapkan di dunia pendidikan namun dalam implementasinya tidak semudah dengan apa yang diteorikan. Tidak ada artinya penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman yang baik ketika sikap mentalnya buruk, menurut Pool dan Sewell (2007) melalui Niko Dimas dan Miftahun Ni'mah (2014: 5) menyatakan bahwa Kesiapan Kerja terdiri dari beberapa faktor utama dan hal yang berkaitan dengan Kepercayaan Diri ialah mengenai refleksi dan evaluasi. Seseorang yang mempunyai Kepercayaan Diri mereka tidak hanya yakin dengan kemampuan yang dimilikinya saja namun seseorang akan bisa menilai dirinya lebih sekaligus mengevaluasi dan memperbaiki kesalahannya. Kepercayaan Diri dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja secara tidak langsung dengan membuat seseorang mampu menemukan keunggulan dirinya serta mengambil keputusan dan bertanggungjawab atas pilihan karirnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja baik faktor yang ada pada diri sendiri (*intern*) maupun faktor yang berasal dari luar diri

(*ekstern*) faktor – faktor tersebut sangat berpengaruh pada setiap individu dalam bertindak. Faktor internal yang meliputi kematangan fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, Minat Bekerja, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, nilai – nilai, sifat – sifat pribadi, Kepercayaan Diri dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

### c. Indikator Kesiapan Kerja

Menurut Agus Fitri Yanto (2006: 6-9) menjelaskan siswa yang memiliki Kesiapan Kerja harus mempunyai ciri – ciri sebagai berikut :

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.
- 2) Mempunyai kemauan dan kemampuan dan kemampuan kerjasama dengan orang lain
- 3) Memiliki pengendalian terhadap emosi
- 4) Memiliki sikap kritis
- 5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggungjawab secara individu
- 6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi.
- 7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahliannya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menetapkan indikator Kesiapan Kerja siswa di sesuaikan dengan kondisi senyatanya di lapangan hanya menggunakan 4 indikator diantaranya yaitu :

1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Siswa yang dikatakan siap kerja yaitu mereka yang memiliki pertimbangan yang cukup matang dan nalar dalam menentukan masa depannya, tidak mudah terpengaruhi oleh pihak manapun yang tidak sesuai dengan faedahnya. Siswa dapat mempertimbangkan sesuatu secara objektif tidak hanya dilihat dari sudut pandang diri sendiri melainkan meminta pendapat dari orang lain atas suatu hal kemudian ia menyaringnya sesuai dengan pimikiran yang logis dan kemampuan yang dimiliki.

2) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Tanggung jawab wajib dimiliki oleh setiap siswa dalam memasuki dunia kerja. Siswa yang bertanggungjawab selalu berusaha melaksanakan pekerjaan dengan baik secara kuantitas maupun kualitas karena memiliki tanggungjawab yang akan dihadapi nantinya.

3) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi.

Siswa yang siap kerja mampu beradaptasi dengan lingkungan perusahaan ataupun instansi yang ditempati pada saat bekerja nantinya. Kemampuan beradaptasi sangat diperlukan bagi para pekerja baru untuk menyesuaikan

kemampuan yang ia miliki dengan pekerjaan yang dihadapinya. Selain itu beradaptasi dengan perkembangan teknologi juga tidak kalah penting,. tujuannya dengan supaya tidak gagap teknologi karena dunia kerja juga pasti berusaha menggunakan pemanfaatan teknologi yang canggih dari masa ke masa.

- 4) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.

Setiap siswa harus mempunyai pemikiran untuk maju agar dapat memperoleh sesuatu yang lebih baik dalam hidupnya dengan tidak mudah puas diri dengan apa yang telah dicapai. Siswa yang siap kerja hendaknya selalu mengikuti perkembangan bidang keahlian yang ditekuni, karena pengetahuan itu selalu berkembang dan berpikiran maju untuk selalu di perbaharui seiring dengan perkembangan zaman.

## **2. Tinjauan Minat Bekerja**

### **a. Pengertian Minat Bekerja**

Menurut E.Mulyasa (2003: 39) “Minat (*interest*) adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan”. Sedangkan menurut A.Muri Yusuf (2002: 71) “Minat (*interest*) merupakan suatu predisposisi atau kecenderungan atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus – menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga dirinya jadi selektif terhadap objek

minatnya”. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu bentuk keahlian, maka ia tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1993: 17) mendefinisikan “Kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan – pekerjaan, jabatan – jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja”. Menurut Hollad dalam Hsiu-Lan Shelley Tien (2011: 559) memaparkan bahwa Pentingnya Minat Bekerja dapat memprediksi perilaku kejuruan individu. Hal tersebut menjelaskan bahwa minat dan nilai pekerjaan merupakan variabel penting dalam memahami perilaku individu dalam memilih karir. Selain itu menurut A. Muri Yusuf (2002: 71) menyatakan bahwa minat seseorang akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu kegiatan. Semakin kuat minatnya, maka semakin kuat pula ia melakukan pekerjaan tersebut. Minat Bekerja yang dimiliki oleh setiap siswa SMK dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa pasca lulus sekolah nantinya. Siswa yang memiliki minat yang tinggi maka ia akan senantiasa untuk meningkatkan kemampuan terhadap bidang yang diminati. Semakin siswa tersebut menguasai bidang keahlian yang diminati tersebut maka siswa tersebut akan lebih siap untuk bekerja.

Berdasarkan teori – teori di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Bekerja merupakan suatu ketertarikan seseorang terhadap sesuatu pekerjaan sehingga ia dalam melakukan kegiatannya dapat

berpeluang menghasilkan pencapaian yang maksimal dari kegiatan yang dilakukan tersebut.

### **b. Peran Minat Bekerja**

Siswa akan dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik apabila siswa memiliki minat yang tinggi terhadap suatu bidang keahlian yang ditekuni. Menurut A.Muri Yusuf (2002: 71) menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu jurusan, maka akan mempelajari pengetahuan dan berlatih sesuai dengan jurusan. Kelancaran dan keberhasilan orang dalam menjalankan tugas makin besar peluangnya jika terdapat ketertarikan akan pekerjaan yang dilakukannya itu. Menurut Munandar (1996: 145) menyatakan bahwa disamping kecerdasan dan bakat, unsur penting lainnya yang ikut menentukan untuk menjalankan tugas atau pekerjaan adalah minat. Selain itu menurut A. Muri Yusuf (2002: 71) mengungkapkan bahwa minat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam bekerja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Bekerja merupakan salah satu ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang keahlian untuk melaksanakan suatu pekerjaan, dan menekuni keahlian tersebut untuk mendapatkan pekerjaan sesuai. Seseorang akan menyelesaikan suatu pekerjaan

dengan maksimal dan baik, maka hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

### c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Bekerja

Banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya minat dari seorang individu. Minat Bekerja sangat mempengaruhi ia nantinya dalam melakukan suatu pekerjaan seperti halnya Kesiapan Bekerja.

Menurut Nana Syaodih (1977: 20) mengemukakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang diantaranya :

- 1) Faktor *intern*: yaitu faktor – faktor yang ada di dalam individu yang bersangkutan. Faktor ini dibagi menjadi 3 yaitu :
  - a) Kemampuan dan kebutuhan. Nana Syaodih mengemukakan bahwa minat seiring dengan kemampuan dan kebutuhan. Hal ini berarti bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh kemampuan dan kebutuhan dari setiap individu, dikarenakan hal itu setiap individu berbeda satu sama lain. Kemampuan berarti apabila individu merasa mampu untuk mengikuti apa yang diminatinya. Biasanya individu cenderung untuk mempelajari apa yang di butuhkan. Kebutuhan ini untuk memenuhi keingintahuan dan prestasi yang telah ditargetkan.
  - b) Usia. Usia individu juga mempengaruhi minat seseorang. Pada usia tertentu minat akan berbeda sesuai dengan umur setiap individu tersebut.

- c) Pengetahuan terhadap yang diminatinya, dalam faktor ini pengetahuan yang diminati seseorang tidak timbul begitu saja, tetapi karena individu tahu dan mempelajari hal – hal yang berkaitan dengan bidang yang diminatinya. Timbulnya minat harus diimbangi dengan kemampuan untuk mempelajari dan mengetahui tentang bidang apa yang diminatinya.
- 2) Faktor *ekstern*, adalah faktor – faktor di luar individu yang mempengaruhi minatnya. Faktor ini terdiri dari :
- a) Keluarga. Pengaruh keluarga mempunyai andil terhadap timbulnya minat. Orang tua yang mendukung terhadap keinginan anaknya membuat anaknya merasa tenang dalam meraih tujuan yang diinginkan.
  - b) Lingkungan sekolah. Lembaga formal terutama SMK kompetensi keahlian yang tersedia dijadikan sebagai modal utama mereka untuk bekerja nantinya pasca kelulusan.
  - c) Lingkungan masyarakat akan mempengaruhi minat seseorang apabila masyarakat sekitanya banyak berkecimpung dalam jabatan yang diminatinya, maka kemungkinan untuk berminat terhadap jabatan tersebut akan lebih besar.

Berdasarkan teori di atas bahwa Minat Bekerja seseorang dipengaruhi oleh dua jenis faktor yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor – faktor tersebut sangat mempengaruhi individu dalam menentukan langkah untuk memilih pekerjaan yang diminati sesuai dengan keahlian dan faktor pendukung lainnya yang dapat mempengaruhi mereka untuk siap bekerja. Faktor internal terdiri dari kemampuan dan kebutuhan, usia, dan pengetahuan terhadap yang diminatinya, serta terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi terdiri dari keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

#### **d. Indikator Minat Kerja**

Menurut Guilford dalam Munadir (1996: 147) mengemukakan penggolongan faktor minat pada minat vokasional (kerja), berdasarkan pendapat tersebut peneliti menentukan indikator dari variabel Minat Kerja, yaitu:

- 1) Minat profesional dalam golongan minat ini dikenali tiga jenis minat yaitu minat – minat keilmuan, minat aestetis dan kesejahteraan sosial.
- 2) Minat komersial, ialah ketertarikan orang kepada pekerjaan – pekerjaan di dunia usaha (bisnis) atau bidang perdagangan, mengacu ke pelaku bisnis yang utama atau ke pekerjaan perkantoran di dunia bisnis itu.
- 3) Minat kegiatan fisik, terdapat tiga golongan minat pada ini, yaitu minat mekanik, minat kerja luar dan minat aviasi.

### **3. Tinjauan Mengenai Kepercayaan Diri**

#### **a. Pengertian Kepercayaan Diri**

Percaya diri merupakan salah satu sifat positif yang timbul dari seseorang dan merasa mampu dengan kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi segala hal yang dihadapi. Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yaitu *self confidence* yaitu percaya kepada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nantinya akan menimbulkan suatu semangat motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya sendiri dan hasil yang telah dicapai. Seperti yang diungkapkan oleh M. Nur Ghufron & Rini Risnawita (2014: 45) yakni :

Kepercayaan Diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggungjawab, rasional, dan realistik.

Dengan hal ini seorang individu merasa dan memahami akan kemampuan yang dimilikinya membuatnya mampu mencapai berbagai tujuan hidup yang diharapkannya. Menurut Lauster, P(2012: 4) menyatakan bahwa kepercayaan pada diri sendiri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan – tindakannya, merasa bebas untuk melakukan hal – hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggungjawab atas

perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya. Selain itu didukung dengan pendapat menurut Willis (1985) melalui M. Nur Ghufron & Rini Risnawita (2014: 34) mempertegas mengenai definisi Kepercayaan Diri yaitu : “Kepercayaan Diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain”. Oleh karena itu sikap mental ini sangat diperlukan bagi siswa untuk terjun ke dunia kerja yang penuh dengan persaingan dan permasalahan yang begitu kompleks.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri adalah salah satu sikap positif yang timbul pada setiap individu untuk memahami kemampuan yang dimiliki serta berpikir optimis, realistik, dan memiliki sikap berani atas pemikirannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

### **b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Sikap Kepercayaan Diri dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal diantaranya sebagai berikut :

- 1) Faktor *Internal* adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, antara lain :
  - a) Konsep diri

Mustofa Rifki (2008: 12) menyatakan bahwa konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri.

b) Harga diri

Harga diri merupakan penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.

c) Kondisi fisik

Lauster (2012: 13) berpendapat bahwa kondisi fisik dapat berpengaruh pada tingkat Kepercayaan Diri seseorang

d) Pengalaman hidup

2) Faktor *Eksternal* adalah faktor yang berasal dari luar diri sendiri antara lain :

a) Pendidikan

Thursan Hakim (2002: 16) menyatakan bahwa tingkat pendidikan formal bisa menjadi salah satu alat utama yang bisa menentukan tinggi rendahnya status sosial seseorang.

b) Pekerjaan

Rogers (dalam Kusuma, 2005) menyatakan bahwa bekerja dapat meningkatkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri.

c) Lingkungan

Pemberian dukungan yang baik dari lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat akan memberikan rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Kepercayaan Diri seseorang yaitu berasal dari pengalaman, pendidikan, prestasi, pekerjaan, dan kondisi fisik. Kepercayaan Diri sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang akan dihasilkan sehingga perlu diasah untuk meningkatkan rasa percaya diri tersebut.

### c. Karakteristik Individu yang Mempunyai Kepercayaan Diri

Seseorang yang memiliki tingkat Kepercayaan Diri yang tinggi dapat berkembang lebih baik daripada seseorang yang memiliki rasa Kepercayaan Diri yang rendah. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang rendah cenderung tidak siap dalam menghadapi segala hal yang akan dihadapi. Selain itu seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung berpikir negatif tentang keamampuan yang dimiliki, sehingga membuatnya tidak dapat mengembangkan kemampuan yang ia miliki.

Menurut Inge Pudjiastuti A. (2010: 40) mengungkapkan bahwa anak yang penuh dengan sikap percaya diri akan memiliki sifat – sifat antara lain “ lebih independen, tidak terlalu tergantung orang, mampu memikul tanggung jawab yang diberikan, bisa menghargai diri dan usahanya sendiri, tidak mudah mengalami rasa frustasi, mampu menerima tantangan atau tugas baru, memiliki emosi yang lebih hidup tetapi tetap stabil, mudah berkomunikasi dan membantu orang lain”.

Selain itu terdapat pendapat ahli lain yaitu menurut Sudarmanto (2009: 100) menyatakan bahwa orang yang memiliki Kepercayaan Diri yang kuat akan memiliki sikap sebagai berikut :

- 1) Bertindak atas dasar keputusan, kendatipun tidak disetujui orang lain.
- 2) Menampilkan dirinya dengan cara – cara yang mengesankan dan kuat.
- 3) Menyatakan / menunjukkan kepercayaan dalam penilaianya atau kemampuannya.
- 4) Menyatakan posisinya secara jelas dan penuh percaya diri dalam konflik dengan atasan.
- 5) Mengambil tanggung jawab pribadi terhadap kesalahan, kegagalan, atau kelemahan.
- 6) Belajar dari kesalahan, menganalisis kinerjanya sendiri untuk memahami kegagalan dan menyempurnakan kinerja mendatang.

Pendapat yang diungkapkan oleh Lauster (1992) melalui Nur Ghufron & Rini Risnawita bahwa orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah sebagai berikut:

- 1) Keyakinan kemampuan diri  
Adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis  
Adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
- 3) Objektif  
Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- 4) Bertanggung jawab  
Adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya
- 5) Rasional dan realistik

Adalah analisis terhadap sesuatu masalah, sesuatu hal, dan sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang tepat dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan pemaparan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik Kepercayaan Diri meliputi percaya akan kemampuan yang dimiliki, kestabilan emosi, berpikir selalu optimis, realistik, dan keberanian berkomunikasi. Keberanian berkomunikasi dengan orang lain. Dalam penelitian ini akan menggunakan karakteristik tersebut sebagai indikator untuk mengukur variabel Kepercayaan Diri.

#### **d. Cara untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri**

Menumbuhkan rasa Kepercayaan Diri yang proposional, individu harus memiliki niat yang berasal dari diri sendiri. Mengingat bahwa rasa percaya diri sangat membantu seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya selain itu dapat mengantarkan individu tersebut untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Rasa percaya diri dapat dilatih sehingga dapat berkembang dengan baik. Kepercayaan Diri menyebabkan munculnya rasa memahami atas kemampuan yang ada pada diri sendiri dan berupaya untuk mengembangkannya selain itu dapat memberikan kontribusi dalam mengevaluasi hal yang dimilikinya.

Eveline Siregar & Hartini Nara (2011: 53) menyatakan bahwa terdapat sejumlah strategi untuk mengingkatkan Kepercayaan Diri, yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan harapan siswa untuk berhasil dengan memperbanyak pengalaman berhasil.
- 2) Menyusun pembelajaran ke dalam bagian – bagian yang lebih kecil, sehingga siswa tidak dituntut mempelajari banyak konsep sekaligus.
- 3) Meningkatkan harapan untuk berhasil dengan menggunakan persyaratan untuk berhasil.
- 4) Menggunakan strategi yang memungkinkan kontrol keberhasilan di tangan siswa.
- 5) Tumbuhkembangkan Kepercayaan Diri siswa dengan pertanyaan – pertanyaan yang membangun.
- 6) Berikan umpan balik konstruktif selama pembelajaran, agar siswa mengetahui sejauh mana pemahaman dan prestasi belajar mereka.

Selain itu terdapat pendapat lain bahwa terdapat aspek – aspek yang perlu diperhatikan untuk mengembangkan rasa percaya diri. Menurut Angelis (melalui Kadek Suhardita 2011: 130) menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek untuk mengembangkan diantaranya yaitu :

- 1) Tingkah laku yang memiliki tiga indikator: melakukan sesuatu secara maksimal, mendapat bantuan dari orang lain, dan mampu menghadapi segala kendala.
- 2) Emosi, terdiri dari empat indikator, memahami perasaan sendiri, mengungkapkan perasaan sendiri, memperoleh kasih sayang, dan perhatian disaat mengalami kesulitan, memahami manfaat apa yang dapat disumbangkan kepada orang lain.
- 3) Spritual, terdiri dari tiga indikator : memahami bahwa alam semesta adalah sebuah misteri, meyakini takdir Tuhan, dan mengagungkan Tuhan.

Rasa percaya diri bukan merupakan sifat yang diturunkan melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, serta dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan, sehingga upaya – upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan rasa

percaya diri. M. Syahrial Yusuf dkk (2004: 100-106) berpendapat mengenai kiat – kiat dalam meningkatkan Kepercayaan Diri, yaitu:

1) Komitmen pada keunggulan

Terdapat komitmen pada keunggulan berarti pada niat, keteguhan hati serta serta motivasi untuk selalu hidup di atas rata – rata. Setiap langkah dan usaha dilakukan sebaik mungkin sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai tinggi dalam diri.

2) Meningkatkan daya tarik dalam diri

Daya tarik tidak saja berkaitan dengan penampilan lahiriah seperti cara berpakaian, kebugaran tubuh dan sebagainya, tetapi juga erat kaitannya dengan penampilan batiniyah seperti sikap mental, rasa hormat pada orang lain, berwawasan luas, jujur, tekan, sabar, berpikir positif, dan lain sebagainya.

3) Berani mengambil risiko dan tantangan

Salah satu cara untuk melatih menghadapi risiko dan tantangan adalah belajar memetakan suatu permasalahan dihubungkan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi serta dengan hal – hal yang mungkin terpengaruh oleh timbulnya permasalahan tersebut secara detail. Semakin terlatih untuk mengantisipasi kemungkinan – kemungkinan yang akan terjadi, maka akan semakin kecil dampak negatif dari risiko yang diterimanya.

4) Menciptakan *vini, vidi, vici* (datang, lihat, menang)

Sikap ingin menjadi pemenang adalah sikap yang memberikan gairah yang kuat untuk berhasil. Suatu sikap dimana seorang individu akan terus berjuang hingga mencapai tujuan utama dan merayakan setiap keberhasilan yang telah dicapai dalam proses tersebut.

5) Memperluas jaringan dan pertemanan dengan orang lain

Untuk mendapatkan hubungan yang baik dapat dilakukan dengan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif dapat terjalin jika ada rasa saling percaya, saling menerima, ada kejujuran, rasa empati (menempatkan diri sebagaimana orang lain), sikap suportif ( saling mendorong untuk maju), dan sikap terbuka.

6) Mengasah bakat kepemimpinan

Pemimpin yang sukses dicirikan dengan adanya tekad yang kuat, mempunyai kemauan yang kuat untuk memimpin dan menjalankan kekuasaan dan menunjukkan kejujuran dan integritas serta sangat percaya diri.

Berdasarkan pemaparan para ahli melalui teori – teori di atas dapat disimpulkan bahwa rasa Kepercayaan Diri merupakan cerminan dari citra diri masing – masing setiap individu. Agar seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, ia harus lebih mengenal diri sendiri terlebih dahulu untuk menunjukkan kepada

orang lain. Oleh karena itu, rasa percaya diri terus ditumbuh kembangkan sehingga kehidupannya akan selalu memberikan keberhasilan karena berupaya selalu mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

#### **4. Tinjauan Mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri**

##### **a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Pengalaman merupakan serangkaian kegiatan yang memberikan pembelajaran tertentu dan mudah untuk diingat oleh setiap individu. Menurut Oemar Hamalik (2008: 29) “Pengalaman merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang karena adanya suatu interaksi antara individu dengan lingkungan yang telah dilakukan”.

Pendapat lain menurut Chaplin (2006: 179) “Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar”. Pengalaman merupakan penguasaan suatu keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang karena mereka telah melakukan secara langsung suatu kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan tersebut. Seseorang yang dapat dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan atas suatu pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya.

Pendidikan kejuruan memiliki berbagai macam tujuan yang salah satunya adalah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dengan Pendidikan Sistem Ganda. Pada SMK pelaksanaan PSG tersebut dilaksanakan melalui Praktik Kerja Industri (PRAKERIN).

Menurut Sans Teguh Hudiyanto dalam Yanuar Mipalas Valid dan Abdullah Taman (2011:166) menyatakan bahwa penerapan PSG ini meliputi pelaksanaan di sekolah dan di dunia usaha/dunia industri (DUDI). Sekolah membekali siswa dengan materi pendidikan umum(normatif), pengetahuan dasar penunjang (adaptif), serta teori dan keterampilan dasar kejuruan (produktif). Selanjutnya DU/DI diharapkan membantu bertanggung jawab terhadap peningkatan keahlian profesi melalui program khusus. Dalam kurikulum SMK (Dikmenjur: 2008) menyebutkan“PRAKERIN adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya. Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa / warga belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 91) menyatakan bahwa Praktik Kerja Industri disebut juga sebagai Program Pengalaman Lapangan (PPL), pada hakikatnya adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan. Praktik kerja lapangan merupakan suatu komponen yang penting dalam sistem pelatihan manajemen untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan manajemen para pesertamya. Peserta dapat memadukan antara teori yang didapatkan pada saat di sekolah dengan praktik secara langsung di lapangan kerja. Secara tidak langsung mereka akan mendapatkan berbagai macam pengalaman mengenai pelaksanaan nyata teori yang dipelajari, pengalaman praktis, mereka mengalami secara langsung kehidupan lingkungan organisasi, bertindak sebagai tenaga unsur manajemen dalam bidang tertentu di lingkungan organisasi selama mengikuti PRAKERIN.

Berdasarkan teori – teori di atas dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) merupakan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan oleh siswa setelah melakukan serangkaian Praktik Kerja Industri pada suatu bidang tertentu pada dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu sesuai dengan program keahlian yang diambilnya.

## **b. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Praktik Kerja Industri diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi para peserta didik yang telah melaksanakan praktik tersebut pada instansi perusahaan yang telah melakukan kerjasama dengan pihak sekolah, memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai kondisi dunia kerja yang sesungguhnya dan pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu pelatihan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan yang sesuai dengan yang dipelajari pada saat menempuh bangku sekolah. Menurut Undang – Undang Praktik Kerja Industri Dikemnjur, (2008) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan Praktik Kerja Industri akan membantu peserta didik untuk menetapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata yang sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 93) manfaat – manfaat yang diperoleh siswa dengan adanya Praktik Kerja Industri yaitu:

- a) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan – keterampilan sesuai dengan bidang yang diambilnya dalam situasi lapangan aktual; hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- b) Memberikan pengalaman – pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil praktik kerja bertambah luas.

- c) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah di lapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya.
- d) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan siswa untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh pendidikan di sekolah.

Praktik Kerja Industri dapat membuat sistem pendidikan kejuruan lebih relevan dengan dunia kerja dan sekaligus mengaitkan SMK dengan industri di wilayah sekitarnya. Dengan demikian dengan adanya PRAKERIN memberikan pengalaman secara nyata kepada peserta didik untuk mengamati secara langsung dunia kerja yang akan dihadapi pasca lulus sekolah serta untuk menyesuaikan diri melalui keahlian atau keterampilan yang dimiliki dengan situasi pekerjaan yang akan dihadapi. Menurut Anwar (2006: 50-51) pelaksanaan PRAKERIN yang merupakan implementasi dari program PSG memiliki nilai tambah bagi tiga diantaranya yaitu DUDI , sekolah, dan siswa:

- 1) Nilai tambah bagi DUDI (Dunia Usaha / Dunia Industri)
  - a) Dapat mengetahui secara tepat kualitas siswa yang belajar dan bekerja di perusahaan.
  - b) Pada batas – batas tertentu selama masa pendidikan peserta didik adalah tenaga kerja yang dapat memberi keuntungan.
  - c) Selama proses pendidikan melalui bekerja di DUDI, siswa lebih mudah di atur dalam disiplin, seperti kebutuhan terhadap aturan perusahaan.
  - d) DUDI dapat memberi tugas kepada siswa untuk mencari ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan.
  - e) Memberi kepuasan bagi DUDI karena ikut serta menentukan hari depan bangsa melalui pendidikan sistem ganda.

- 2) Nilai tambah bagi sekolah
  - a) Terjaminnya pencapaian tujuan pendidikan untuk memberi keahlian profesional bagi siswa.
  - b) Tanggungan biaya pendidikan menjadi ringan
  - c) Terdapat kesesuaian antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja.
  - d) Memberi kepuasan bagi penyelenggara pendidikan.
- 3) Nilai tambah bagi siswa
  - a) Hasil belajar akan lebih bermakna, karena setelah tamat mereka memiliki keahlian sebagai bekal untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan
  - b) Waktu untuk mencapai keahlian profesional menjadi singkat.
  - c) Keahlian profesional yang diperoleh melalui PSG dapat mengangkat harga diri dan kepercayaan diri siswa yang selanjutnya dapat mendorong mereka meningkatkan keahlian profesional pada tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan pendapat menurut para ahli di atas bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat memantapkan hasil belajar para siswa, menerapkan teori atau konsep yang telah dipelajari di sekolah, mengasah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidang yang ditekuni. Merasakan secara langsung lingkungan kerja, serta mendapatkan pengalaman secara nyata di lapangan. Melalui pelaksanaan program PRAKERIN tersebut diharapkan Kepercayaan Diri sisiwa pasca lulus dalam menghadapi dunia kerja cukup matang dikarenakan telah dibekali dan dikenalkan dunia usaha melalui pelaksanaan PRAKERIN tersebut.

Kepercayaan Diri siswa mengenai keahliannya akan meningkat karena siswa telah mempraktikan secara langsung apa yang diajarkan di sekolah dengan tempat PRAKERIN.

### c. Indikator Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang dilakukan berdasarkan kerjasama oleh pihak sekolah dengan DUDI tersebut merujuk pada suatu indikator pencapaian. Hal ini berkaitan dengan pengalaman yang nantinya digunakan oleh siswa untuk dijadikan bekal terjun kepada dunia usaha maupun dunia industri tersebut. Menurut Oemar Hamalik (2005: 91) menyatakan bahwa praktek kerja lapangan adalah suatu tahap persiapan profesional dimana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggungjawab.

Berdasarkan pemaparan mengenai banyaknya manfaat yang diperoleh melalui Praktik Kerja Industri tersebut yang membentuk pengalaman bagi siswa, oleh karena itu peneliti menetapkan indikator Pengalaman Praktik Kerja Industri berdasarkan manfaat yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik yaitu :

- 1) Terlatihnya keterampilan – keterampilan siswa sesuai dengan bidang keahlian.

Berbagai macam pengetahuan berupa teori – teori tersebut dijadikan siswa sebagai bahan untuk mempraktikan ilmu tersebut di tempat PRAKERIN. Siswa dapat menerapkan keahlian yang dimiliki dengan bekal teori – teori yang dipelajari tersebut kemudian di kembangkan di tempat PRAKERIN akan membentuk suatu pengalaman tersendiri bagi siswa yang menjalankannya. Pengalaman dapat dijadikan sebagai bekal di masa mendatang ketika terjun ke dunia kerja.

- 2) Mendapatkan pengalaman – pengalaman praktis

Selama proses PRAKERIN siswa melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh DU/DI sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara nyata serta dapat merasakan ketika mereka terjun langsung di lapangan yaitu dunia kerja. Hasil praktik kerja siswa dapat bertambah luas dengan adanya pekerjaan yang diberikan kepada siswa selama di lapangan.

- 3) Mampu memecahkan berbagai masalah di lapangan

Dalam menjalankan suatu pekerjaan tidaklah semua hal dapat terlewati dengan mudah, hal tersebut pasti banyak masalah yang menghadang. Melalui program PRAKERIN tersebut siswa dapat melihat dan memahami permasalahan yang

ada pada lingkungan kerja dan siswa berupaya mampu memecahkan masalah.

- 4) Medekatkan dan menjembatani penyiapan siswa untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh pendidikan di sekolah.

Setelah siswa melaksanakan PRAKERIN diharapkan siswa menjadi siap untuk terjun ke dunia kerja. selain menambah keterampilan siswa PRAKERIN juga dapat memberikan pengalaman kepada siswa bagaimana cara bersikap di dunia kerja yang tentu saja berbeda dengan di sekolah.

- 5) Meningkatkan rasa percaya diri

Teori yang telah diajarkan di sekolah kemudian diterapkan dedi tempat PRAKERIN, hal tersebut membuat siswa merasa percaya diri dengan ilmu yang mereka miliki untuk di terapkan secara nyata dengan pekerjaan yang dihadapi. Sehingga pekerjaan yang diselesaikan tercapai secara maksimal dikarenakan bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.

## B. Penelitian yang Relevan

### 1. Yeni Prihantini (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Prihantini yang berjudul Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2014/2015. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

positif Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja dengan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,513 dan koefisien determinasi  $r^2_{xy}$  sebesar 0,012. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani Prihantini adalah kesamaan salah satu variabel bebas yaitu Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja dijadikan sebagai variabel terikat, desain penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan *Expost facto*. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Yeni Prihantini adalah Prestasi Belajar dan Bimbingan Karir selain itu terdapat perbedaan watu, subjek, dan tempat penelitian.

## 2. Novita Handayani (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Handayani yang berjudul Pengaruh Minat dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan untuk memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat kerja terhadap Kesiapan memasuki Dunia Kerja ( $p<0,05; r_{xy} = 0,583$ ) . Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Handayani adalah sama – sama meneliti mengenai Minat Bekerja yang di jadikan sebagai variabel bebasnya dan Kesiapan Kerja siswa dijadikan sebagai variabel terikatnya. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Novita Handayani adalah Kemampuan Akademis sedangkan pada

penelitian ini variabel bebas lainnya yaitu Minat Bekerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN), selain itu terdapat perbedaan watu, subjek, dan tempat penelitian.

### **3. Herlambang Rasyidi (2014)**

Penelitian yang dilakukan oleh Herlambang Rasyidi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan pada tahun 2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan sikap Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa, hal tersebut ditunjukan dengan perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $4,119 > 1,692$ , nilai koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,320. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlambang Rasyidi adalah dalam hal jenis penelitian yaitu penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif, variabel penelitian yang sama yaitu mengenai sikap Kepercayaan Diri dijadikan sebagai variabel bebas dan Kesiapan Kerja Siswa dijadikan sebagai varaiabel terikat. Teknik pengumpulan data sama – sama menggunakan metode angket (kuesioner) dan persamaan yang terakhir yaitu jenis penelitiannya sama – sama yaitu penelitian populasi. Perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, subjek penelitiannya mengarah pada jurusan program keahlian yang berbeda dan waktu pelaksanaan penelitian

#### **4. Rahayu Setyaningsih (2015)**

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Setyaningsih yang berjudul Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/ 2016.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015 / 2016. Hal ini ditunjukan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,995 > 1,984$  dengan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  dan dengan p value sebesar  $0,00 < 0,05$ . Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Setyaningsih adalah salah satu variabel bebasnya yaitu Kepercayaan Diri dan variabel terikatnya yaitu Kesiapan Kerja siswa selain itu persamaan yang lain yaitu terletak pada jenis penelitiannya yaitu sama – sama penelitian ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. . Perbedaan pertama penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Setyaningsih adalah variabel bebas lainnya yaitu Motivasi Berprestasi dan Praktik Kerja Industri. Perbedaan yang kedua yaitu mengenai tempat, subjek, dan waktu penelitian.

#### **5. Diah Rosyani (2017)**

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Rosyani yang berjudul Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi

Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016 / 2017.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diah rosyani terdapat kesimpulan yang dapat ditarik yaitu: 1) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukan dengan nilai  $r_{xly} = 0,668$ , dan  $r^2_{xly} = 0,446$ ; 2) Minat Bekerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja yang ditunjukan dengan nilai  $r_{x2y} = 0,537$  dan  $r^2_{x2y} = 0,288$ . Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Rosyani adalah sama – sama merupakan jenis penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian ex post facto, selain itu terdapat variabel bebas yang sama yaitu Minat Bekerja dan Pengalaman Praktik Industri serta variabel terikatnya Kesiapan Kerja . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Rosyani adalah subjek yang diteliti, waktu dan tempat penelitian.

### C. Kerangka Berpikir

#### 1. Pengaruh Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Minat Bekerja merupakan suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu pekerjaan, sehingga seseorang tersebut akan merasa antusias dalam menjalankan pekerjaan dan memungkinkan untuk menghasilkan hasil pekerjaan yang maksimal. Minat Bekerja akan mempengaruhi Kesiapan Kerja karena siswa sudah memiliki Minat terhadap suatu bidang keahlian tertentu maka siswa tersebut akan

bersemngat dalam mempelajari program keahlian tersebut dan akan merasa senang jika melakukan pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian yang ditekuninya.

Kemauan dan kemampuan dalam bekerja serta pengetahuan yang cukup merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk minat siswa untuk bekerja. Minat kerja juga berperan dalam membentuk kesiapan kerja. Minat Bekerja di dorong karena adanya harapan dan cita – cita, desakan lingkungan, kebutuhan fisiologis, dan penghormatan atas diri. Minat Bekerja siswa akan muncul dengan sendirinya ketika mereka dewasa dan memfikirkan masa depan untuk kehidupan yang lebih baik. Semakin tinggi Minat Bekerja yang dimiliki akan menyebabkan kesiapan memasuki dunia kerja menjadi tinggi dan sebaliknya. Siswa yang memiliki Minat Bekerja yang tinggi akan mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi kerasnya persaingan dunia kerja. Dari uraian di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara Minat Bekerja dan Kesiapan Kerja siswa SMK.

## **2. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Kepercayaan Diri merupakan suatu sikap yang timbul dari seorang individu merasa yakin terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga dalam bertindak penuh dengan rasa optimis, realistik, bertanggungjawab dan berani. Sikap ini merupakan salah satu sikap mental yang dibutuhkan oleh seorang individu dalam menjalin suatu

hubungan untuk mencapai kesuksesan dalam tahapan kehidupan. Melalui sikap Kepercayaan Diri seorang siswa akan merasa yakin dengan bekal yang dimiliki yaitu berupa pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku sekolah kemudian mereka praktikan di tempat kerja mereka sesuai dengan keahlian yang dimiliki, maka siswa tersebut akan merasa percaya diri untuk menerapkan ilmu yang mereka miliki dengan bidang kerja yang dihadapi. Dengan demikian siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi juga akan yakin dan mampu untuk terjun ke dunia kerja yang penuh dengan persaingan yang ketat begitupula sebaliknya. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara Kepercayaan Diri dan Kesiapan Kerja Siswa SMK.

### **3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) merupakan serangkaian kegiatan yang dapat dijadikan sebagai bekal siswa melalui pelaksanaan salah satu program pendidikan kejuruan melalui pengadaan Praktik Kerja Industri yang melibatkan kerjasama antara pihak Sekolah dengan instansi dunia usaha serta dunia industri. Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) merupakan salah satu Program Sistem Ganda yang dilakukan oleh SMK. Praktik Kerja Industri memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mempraktikan teori – teori yang di pelajari di sekolah untuk diterapkan atau dipraktikan di tempat

PRAKERIN. Siswa menjadi lebih mengenal lingkungan dunia kerja dan membentuk karakter siswa setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri.

PRAKERIN akan mempengaruhi siswa dalam bertindak dan bersikap karena di tempat PRAKERIN siswa akan belajar bagaimana bekerjasama dengan pihak lain, menerima tanggung jawab lebih atas suatu pekerjaan yang di emban, jujur, disiplin, dan karakter lain. Selain itu Praktik Kerja Industri memberikan pengalaman kepada siswa meliputi penggunaan sarana prasarana baru, memperoleh keterampilan baru dalam bekerja, memiliki tanggung jawab lebih, memiliki jaringan profesional, dan memecahkan masalah manajemen di lapangan. Pengalaman yang di peroleh akan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan tingkah laku dalam bekerja. Mulai dari kesiapan mental, siswa menjadi terlatih untuk berani menerima tanggung jawab, lebih bijak dalam menghadapi masalah, disiplin, mampu beradaptasi, bekerjasama dengan orang lain, dan menjunjung sikap kerja yang benar. Pengalaman Praktik Kerja Industri akan menyebabkan Kesiapan Kerja menjadi tinggi dan sebaliknya, semakin sedikit Pengalaman Praktik Kerja Industri akan menyebabkan Kesiapan Kerja menjadi rendah. Karena melalui Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa mendapatkan bekal yang akan digunakan mereka untuk terjun secara langsung di dunia kerja, melalui bekal tersebut siswa merasa siap untuk menghadapi pekerjaan dengan bekal keahlian dan pengetahuan yang

mereka miliki pada saat mengampu ilmu di dunia pendidikan. .

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja Siswa SMK.

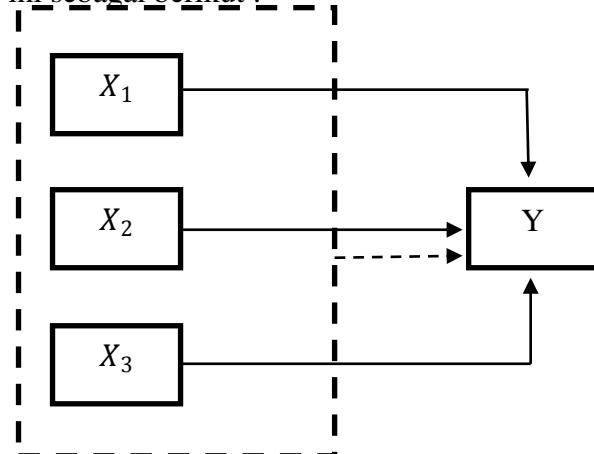
#### **4. Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja**

Kesiapan Kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat meningkatkan kemampuan, kematangan, dan pengetahuan seseorang dalam menghadapi dunia kerja. Kesiapan Kerja siswa dalam memasuki dunia kerja dibutuhkan suatu persiapan baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan keahlian pada bidang tertentu untuk dijadikan sebagai pegangan dalam menjalankan suatu pekerjaan nantinya. Seorang peserta didik dalam menentukan masa depan pada awalnya sangat penting dilihat dari segi minat, semakin tinggi minat seseorang untuk bekerja maka ia akan semakin berusaha untuk mengumpulkan bekal yang dijadikan sebagai kemampuan dalam menghadapi dunia kerja. Setelah Minat Bekerja dimiliki oleh peserta didik untuk melanjutkan masa depan untuk memperoleh pekerjaan maka dibutuhkan bekal selanjutnya yaitu berupa Kepercayaan Diri dengan kemampuan yang dimiliki. Melihat zaman sekarang banyak saingan yang lebih tinggi tingkat pendidikan pada suatu pekerjaan, hal tersebut membuat para lulusan SMK cenderung memiliki rasa kepercayaan diri yang kurang bila di sepadankan dengan lulusan sarjana. Oleh karena

itu Kepercayaan Diri mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa. Dilihat dari faktor lain juga yaitu mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) program tersebut memberikan bekal pengalaman bagi para siswa, karena pada program tersebut siswa terjun langsung untuk menghadapi dunia kerja. Sehingga Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa.

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka paradigma penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 1. Paradigma Penelitian dengan 3 Variabel Bebas**

**Keterangan:**

$X_1$  : Minat Bekerja

$X_2$  : Kepercayaan Diri

$X_3$  : Pengalaman Praktik Kerja Industri

$Y$  : Kesiapan Kerja

$H_1$  : Pengaruh Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja

$H_2$  : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja

$H_3$  : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap

### Kesiapan Kerja

- H<sub>4</sub> : Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja
- : Pengaruh variabel independen (Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri) secara parsial terhadap variabel dependen (Kesiapan Kerja)
- : Pengaruh variabel independen (Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kesiapan Kerja)

## E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018
2. Terdapat pengaruh positif Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Terdapat pengaruh positif Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*. Menurut Sukardi (2013: 165) “Penelitian *Ex-Post Facto* merupakan penelitian dimana variabel – variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat telah terjadi secara alami dan peneliti dengan *settingan* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya”

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antar variabel bebas yaitu Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif, karena data – data yang disajikan nantinya berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik. Menurut Suharsimi (2013: 121) “Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Abdi Negara Muntilan yang beralamat Jalan Pemuda, Tamanagung, Muntilan, Magelang, Jawa

Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada September – Desember 2017

### C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu variabel yang menjadi akibat tergantung pada variabel yang didahului. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi pada variabel terikat, meliputi :
  - a. Minat Bekerja, yang dinyatakan dalam  $X_1$
  - b. Kepercayaan Diri, yang dinyatakan dalam  $X_2$
  - c. Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN), yang dinyatakan dalam  $X_3$

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan

Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 44 siswa yang terdiri dari tiga jurusan, masing – masing jurusan hanya terdapat satu kelas.

**Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian**

No	Jurusan	Jumlah Siswa
1	XII Akuntansi	20
2	XII Pemasaran	10
3	XII Administrasi Perkantoran	14
	<b>TOTAL</b>	<b>44</b>

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Kesiapan Kerja (Y)**

Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang diperoleh setiap individu sehingga nantinya dapat memperoleh kemauan dan kemampuan yang mencangkup tiga aspek, diantaranya adalah aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahliannya. Ciri – ciri siswa yang memiliki kesiapan kerja yaitu siswa sudah memiliki pandangan secara luas mengenai langkah selanjutnya setelah lulus sekolah akan melanjutkan pekerjaan dimana, mampu mengendalikan diri atau emosi terhadap hal yang dihadapi, memiliki sikap kritis terhadap segala hal, mempunya keberanian dalam menerima tanggung jawab, mempunyai kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi, serta memiliki ambisi dan tekad yang kuat untuk selalu berusaha dalam meningkatkan kemampuan yang mengikuti perkembangan bidang keahlian.

## **2. Minat Bekerja ( $X_1$ )**

Minat Bekerja yaitu suatu kondisi individu memiliki daya tarik terhadap suatu pekerjaan dan menekuni pekerjaan tersebut karena sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, sehingga jika melakukan kegiatan atau pekerjaan tersebut merasa senang dan puas.

Minat bekerja membuat siswa merasa senang untuk mempelajari program keahlian yang diambilnya dan membuat semangat untuk terus mempelajari, berlatih dan mengasah kemampuan yang dimiliki supaya mendapatkan kepuasan yang maksimal.

## **3. Kepercayaan Diri ( $X_2$ )**

Kepercayaan Diri merupakan suatu sikap yang muncul pada setiap diri individu atas keyakinan akan kemampuan yang telah dilakukan. Individu tersebut merasa optimis, realistik, memiliki keberian yang cukup serta berpikir positif untuk melakukan suatu tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini indikator variabel Kepercayaan Diri adalah yakin akan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan suatu pekerjaan yang dihadapi. Dengan memiliki kepercayaan diri penuh seorang individu memiliki kestabilan emosi, berpikir optimis, dan keberanian dalam hal berkomunikasi.

## **4. Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) ( $X_3$ )**

Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) memberikan pengetahuan dan serangkaian keterampilan dalam bidang keahlian tertentu yang diperoleh siswa selama melaksanakan praktik kerja di

dunia usaha maupun dunia bisnis dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan kerjasama antara perusahaan atau instansi dengan pihak sekolah. Prakerin ini merupakan salah satu program wajib yang diambil oleh siswa kelas XI yang berupaya untuk memberikan pengalaman bagi para siswa untuk menghadapi dunia kerja. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri yaitu siswa dapat memantapkan masa depannya untuk lebih jauh melangkah dalam hal ini langkah untuk menentukan bekerja atau tidak dikarenakan Pengalaman PRAKERIN memberikan gambaran secara nyata pada dunia kerja, dapat menerapkan teori – teori yang telah dipelajari di pendidikan serta ketrampilan bidang yang ditekuninya, merasakan secara langsung lingkungan kerja, serta membentuk sikap.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini dibutuhkan data mengenai Kesiapan Kerja, Minat Bekerja, Kepercayaan Diri,dan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Peneliti menggunakan instrumen angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui angket merupakan data primer karena diperoleh secara langsung.

## **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Sukmadinata (2010: 230) “instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mangukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis” .

Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi – kisi angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dimana angket tersebut sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban yang tersedia. Responden tidak perlu menuliskan jawaban melainkan hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Variabel Kesiapan Kerja, Minat Bekerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) diadopsi dari penelitian Diah Rosyani (2016) serta variabel Kepercayaan Diri diadopsi dari penelitian Rahayu Setyaningsih (2015). Berikut adalah kisi – kisi instrumenn

**Tabel 2. Kisi – kisi instrumen variabel Kesiapan Kerja (Y)**

Variabel	Indikator	Item	Sumber Data
<b>Kesiapan Kerja (Y)</b>	1. Mempunyai Pertimbangan logis	1,2*,3	Siswa
	2. Mempunyai Keberanian untuk menerima tanggungjawab secara individual	4,5,6,dan 7*	Siswa
	3. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	8,9*, 10,11, dan 12	Siswa
	4. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian	13,14,dan 15	Siswa

**Tabel 3. Kisi – kisi instrumen variabel Minat Bekerja (X<sub>1</sub>)**

Variabel	Indikator	Item	Sumber Data
<b>Minat Bekerja (X<sub>1</sub>)</b>	1. Minat Profesional	1,2,3,4*, 5	Siswa
	2. Minat Komersial	6,7,8*,9, 10, 11,12,13, 14*, dan 15	Siswa
	3. Minat Kegiatan Fisik	16,17,18, 19* dan, 20	Siswa

**Tabel 4. Kisi – kisi instrumen variabel Kepercayaan Diri (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Indikator	Item	Sumber Data
<b>Kepercayaan Diri (X<sub>2</sub>)</b>	1. Yakin akan kemampuan diri sendiri	1,2,3*,4 dan 5	Siswa
	2. Kestabilan Emosi.	6*,7,8,9*,10	Siswa
	3. Optimis	11*, 12,13, dan 14	Siswa
	4. Realistik	15,16,17, 18,19,20, 21	Siswa
	5. Keberanian Berkommunikasi	22,23,24, 25,26	Siswa

**Tabel 5. Kisi – kisi instrumen variabel****Pengalaman Praktik Kerja Industri (X<sub>3</sub>)**

Variabel	Indikator	Item	Sumber Data
<b>Pengalaman Praktik Kerja Industri (X<sub>3</sub>)</b>	1. Melatih keterampilan-keterampilan siswa sesuai dengan bidang keahlian	1,2*,3,dan 4	Siswa
	2. Memberikan pengalaman-pengalaman praktis	5,6,7,8,9, 10,11*	Siswa
	3. Mampu memecahkan berbagai masalah di lapangan	12,13,14, 15*, 16,17,18, 19*, 20,21	Siswa
	4. Meningkatkan rasa percaya diri	22,23,24 *, 25	Siswa

Item yang diberi tanda bintang (\*) merupakan pernyataan negatif.

Skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel adalah dengan model Skala Likert. Menurut Sugiyono (2015:134) mengungkapkan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator yang telah dibuat dijadikan sebagai titik tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan-jawaban setiap item instrumen pada skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Peneliti menggunakan skala likert dengan memberikan skor 1 sampai 4 pada setiap pernyataan atau pertanyaan dan terdapat 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) atau Selalu (SL), Setuju (S) atau Sering (SR), Tidak Setuju (TS) atau Jarang (J), dan Sangat Tidak Setuju (STS) atau Tidak Pernah (TP).

**Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)/Selalu (SL)	4	1
Setuju (S)/Sering (SR)	3	2
Tidak Setuju (TS)/Jarang (JR)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Pernah (TP)	1	4

## 2. Menyusun butir pernyataan

Langkah selanjutnya setelah membuat kisi – kisi angket adalah menyusun pernyataan berdasarkan indikator – indikator yang ada pada kisi – kisi angket. terdapat dua macam pernyataan yaitu positif dan negatif. Pernyataan positif merupakan pernyataan yang mendukung adanya suatu gagasan pada studi pustaka sedangkan pernyataan negatif sebaliknya.

## H. Uji Coba Instrumen

Sebelum melakukan pengumpulan data, angket yang akan diberikan kepada responden perlu diuji terlebih dahulu agar diketahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan di luar populasi yaitu SMK 1 Muhammadiyah Borobudur, karena SMK ini mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan SMK Abdi Negara Muntilan. Karakteristik tersebut terlihat dari lokasi sekolah yang sama-sama terletak di Kabupaten Muntilan, Jawa Tengah. Karakteristik yang lain yaitu samasama mempunyai 3 program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Selain itu SMK 1 Muhammadiyah Borobudur memiliki akreditasi B sama seperti SMK Abdi Negara Muntilan. Masalah mengenai kurangnya Kesiapan Kerja siswa menjadi salah satu karakteristik yang sama dengan SMK Abdi Negara Muntilan, yaitu banyaknya lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan program keahlian yang ditempuh.

Uji coba dilakukan kepada 30 siswa Kelas XII SMK 1 Muhammadiyah Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018. Jumlah tersebut sudah memenuhi kriteria yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 253), "... untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaannya dan analisisnya". Pengujian instrumen dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi (2013: 170) Pengujian validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Nilai validitas yang dicari dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Karl Person. Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengukur validitas instrument.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - [\sum x]^2\}\{N\sum y^2 - [\sum y]^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum xy$  = Total perkalian skor item dan total

$\sum x^2$  = Jumlah skor item

$\sum y^2$  = Jumlah skor total

$(\sum x)^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum y)^2$  = Jumlah kuadrat skor total.

Pengujian yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat validitas empiris dapat menggunakan teknik analisis butir, yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya. Interpretasi dari hasil perhitungan tersebut adalah apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka butir pernyataan tersebut valid. Pernyataan yang tidak valid yaitu apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $r_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 siswa kelas XII SMK 1 Muhammadiyah Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018 dengan bantuan program aplikasi statistika diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Uji Validitas Alat Ukur Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kesiapan Kerja yang dikembangkan menjadi 15 butir pernyataan variabel Kesiapan Kerja (Y), terdapat 11 pernyataan yang valid dan 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 1,6,10\*13

b. Uji Validitas Alat Ukur Minat Bekerja ( $X_1$ )

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Minat Bekerja yang dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan variabel Minat bekerja ( $X_1$ ), terdapat 17 pernyataan yang valid dan 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 4,8, dan 18.

c. Uji Validitas Alat Ukur Kepercayaan Diri ( $X_2$ )

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kepercayaan Diri yang dikembangkan menjadi 26 butir pernyataan variabel Kepercayaan Diri ( $X_2$ ), terdapat 16 pernyataan yang valid dan 10 pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 4,5,6,8,9,11,12,13,22,dan 23.

d. Uji Validitas Alat Ukur Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ )

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ ) yang dikembangkan menjadi 25 butir pernyataan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ ) terdapat 24 pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 24.

Adapun ringkasan mengenai hal uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Coba  
Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

No.	Variabel	Indikator	Item	Nomor Butir Tidak Valid	Nomor Butir Valid
1.	<b>Kesiapan Kerja (Y)</b>	1. Mempunyai Pertimbangan logis	1,2*,3	1	2*.3
		2. Mempunyai Keberanian untuk menerima tanggungjawab secara individual	4,5,6, dan 7*	6	4,5, dan 7*
		3. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	8,9*, 10,11, dan 12	10*	8,9*,11 dan 12
		4. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian	13,14, dan 15	13	14 dan 15
		Jumlah	15	4	11

Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Coba Variabel**

**Minat Bekerja (X<sub>1</sub>)**

No	Variabel	Indikator	Item	Nomor Butir Tidak Valid	Nomor Butir Valid
1.	<b>Minat Bekerja (X<sub>1</sub>)</b>	1. Minat Profesional	1,2,3, 4*,5	4*	1,2,3 ,dan 5
		2. Minat Komersial	6,7,8*, ,9,10, 11,12, 13, 14*, dan 15	8* dan 12	6,7,9,10, 11,13 14*, dan 15
		3. Minat Kegiatan Fisik	16,17, 18, 19* dan, 20		16,17,18 , 19* dan, 20
		Jumlah	20	3	17

Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 9 Ringkasan Hasil Uji Coba Variabel**  
**Kepercayaan Diri (X<sub>2</sub>)**

No	Variabel	Indikator	Item	Nomor Butir Tidak Valid	Nomor Butir Valid
1.	<b>Kepercayaan Diri (X<sub>2</sub>)</b>	1. Yakin akan kemampuan diri sendiri	1,2,3*, ,4 dan 5	4 dan 5	1,2 dan , 3*
		2. Kestabilan Emosi.	6*,7,8, ,9*,10	6*,8,9*	7 dan 10
		3. Optimis	11*, 12,13, dan 14	11*,12, dan13	14
		4. Realistik	15,16, 17,18, 19,20, 21	0	15,16,17 ,18,19 ,20,21
		5. Keberanian Berkommunikasi	22,23, 24,25, 26	22 dan 23	24,25 dan 26
		Jumlah	26	10	16

Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Coba Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X<sub>3</sub>)**

N o	Variabel	Indikator	Item	Nomor Butir Tidak Valid	Nomor Butir Valid
1.	<b>Pengalaman Praktik Kerja Industri (X<sub>3</sub>)</b>	1. Melatih keterampilan-keterampilan siswa sesuai dengan bidang keahlian	1,2*,3 ,dan 4	0	1,2*,3, dan 4
		2. Memberikan pengalaman-pengalaman praktis	5,6,7, 8,9,10 ,11*	0	5,6,7,8, 9,10,11 *
		3. Mampu memecahkan berbagai masalah di lapangan	12,13, 14, 15*, 16,17, 18, 19*, 20,21	0	12,13,1 4,15*, 16,17,1 8,19*, 20,21
		4. Meningkatkan rasa percaya diri	22,23, 24*, 25	24*	22,23, 25
		Jumlah	25	1	24

Sumber: Data primer yang diolah

Butir – butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkapkan Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 178) mengatakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. Uji Reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
k = Banyaknya butir pertanyaan  
 $V_t$  = Varian total  
p = Proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)  
q = Proporsi subjek yang mendapat skor 0
- kemudian hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan korelasi menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

**Tabel 11. Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi**

Besarnya Nilai r	Inteprestasi
0,800 sampai dengan 1.000	Sangat Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$ . Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program aplikasi statistika. Berikut ini merupakan ringkasan uji reliabilitas instrumen penelitian:

**Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan
Kesiapan Kerja (Y)	0,710	Tinggi
Minat Bekerja ( $X_1$ )	0,814	Sangat Tinggi
Kepercayaan Diri ( $X_2$ )	0,843	Sangat Tinggi
Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ )	0,916	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 30 Siswa Kelas XII SMK 1 Muhammadiyah Borobudur Tahun Ajaran 2017/2018, dengan bantuan komputer program aplikasi statistika diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,710, variabel Minat Bekerja ( $X_1$ ) sebesar 0,814 variabel Minat Kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,843, dan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ ) sebesar 0,916. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel mempunyai tingkat keterandalan tinggi dan sangat

tinggi, hasil tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing – masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Tabel Kategori Kecenderungan masing – masing variabel dan diagram lingkaran (*Pie chart*)

#### a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

*Mean* merupakan rata –rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bilai nilai – nilai dari data yang disusun urut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan program aplikasi statistika.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus

Struges Rule yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010: 35) yaitu :

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

k = Jumlah kelas data

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

2) Menghitung rentang kelas (range)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut :

$$\text{Rentang kelas} = (\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum})+1$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang} / \text{Jumlah kelas interval}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing – masing variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori Pengkategorian dilaksanakan

berdasarkan Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ( $SD_i$ ) yang diperoleh.

Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman Pengkategorian kecenderungan skor variabel dimodifikasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 13. Kategori Variabel**

No	Rumus	Kategori
1	$X \geq (M_i + SD_i)$	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	Tinggi
3	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
4	$X < (M_i - SD_i)$	Sangat Rendah

e. Diagram Lingkaran (*Pie chart*)

*Pie Chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk menguji prasyarat analisis, peneliti menggunakan dua metode yaitu :

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebas ( $X$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linearitas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK reg = Rerata kuadrat garis regresi

RK res = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Kriteria yang digunakan yaitu jika harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka model linier tersebut dapat diterima karena adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk linear. Sebaliknya jika harga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel bebas dan variabel terikat tidak dalam bentuk linear. Uji regresi ganda dapat dilanjutkan apabila data tersebut linear.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan sebagai syarat untuk analisis regresi ganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Uji Multikolinearitas ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Rumusnya adalah :

$$r_{x_1x_2x_3}$$

$$= \frac{N (\sum X_1 X_2 X_3) - (\sum X_1)(\sum X_2)(\sum X_3)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{X_1 X_2 X_3}$	= Koefisien korelasi antara variabel $X_1 X_2$ dan $X_3$
$N$	= Jumlah responden
$\Sigma X_1 X_2 X_3$	= Jumlah hasil perkalian variabel $X_1 X_2$ dan $X_3$
$\Sigma X_1$	= Jumlah skor variabel minat bekerja
$\Sigma X_2$	= Jumlah skor variabel kepercayaan diri
$\Sigma X_3$	= Jumlah skor variabel pengalaman praktik kerja industri (prakerin)
$\Sigma X_1^2$	= Total kuadrat variabel minat bekerja
$\Sigma X_2^2$	= Total kuadrat variabel kepercayaan diri
$\Sigma X_3^2$	= Total kuadrat variabel pengalaman praktik kerja industri (PRAKERIN)

(Suharsimi, 2010: 213)

Menurut Sutrisno Hadi (2004: 257) Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah harga interkorelasi antar variabel bebas  $<0,600$ . Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas  $\geq 0,600$  berarti terjadi multikolinearitas dan analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali (2005: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Akibat terjadinya heteroskedastisitas maka setiap terjadi perubahan pada variabel terikat mengakibatkan erorinya (residual) juga berubah sejalan atau

kenaikan atau penurunannya. Pada penelitian ini pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* dan Uji Park.

Scatterplot dilakukan dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Indikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $\hat{Y}$  prediksi-Y sesungguhnya). Melalui Uji Park dengan meregresi nilai logaritma dari kuadrat residual terhadap variabel independen, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\ln 2U_i = \alpha + \beta \ln X_i + V_i$$

Keterangan:

$X_i$  = Variabel independen yang diperkirakan mempunyai hubungan erat dengan *covariance* ( $\delta_i^2$ )

$V_i$  = Unsur kesalahan

(Imam Ghazali, 2011:106)

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh masing – masing variabel bebas dengan

variabel terikat, selain itu analisis ini digunakan untuk pengujian hipotesis satu, dua, dan tiga. Langkah – langkah dalam analisis regresi sederhana ini adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi

$$Y' = a + bX$$

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

a = Bilangan konstan

b = Bilangan koefisien *predictor*

Y = Nilai variabel dependen yang diprediksikan

X = Nilai variabel independen

(Sugiyono, 2015: 261 – 262)

- 2) Mencari Koefisien Korelasi ( $r_{xy}$ ) antara prediktor X dengan kriteria Y menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy}}{(\sum X^2)(\sum Y^2)}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum_{xy}$  = Produk dari X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dari produk X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dari produk Y

(Sugiyono, 2015 : 188)

- 3) Mencari Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara X dengan Y,  
menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_1^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r_2^2 = \frac{b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r_3^2 = \frac{b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r_1^2$  = Koefisien determinasi antara Kesiapan Kerja Siswa  
dengan Minat Bekerja

$r_2^2$  = Koefisien determinasi antara Kesiapan Kerja Siswa  
dengan Kepercayaan Diri

$r_3^2$  = Koefisien determinasi antara Kesiapan Kerja Siswa  
dengan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)

$b_1$  = Koefisien regresi variabel Minat Bekerja

$b_2$  = Koefisien regresi variabel Kepercayaan Diri

$b_3$  = Koefisien regresi variabel Pengalaman Praktik Kerja  
Industri ( PRAKERIN)

$\Sigma x_1 y$  = Jumlah produk variabel Minat Bekerja dengan variabel Kesiapan Kerja Siswa

$\Sigma x_2 y$  = Jumlah produk variabel Kepercayaan Diri dengan variabel Kesiapan Kerja Siswa

$\Sigma x_3 y$  = Jumlah produk Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dengan variabel Kesiapan Kerja Siswa

$\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat variabel Kesiapan Kerja Siswa

### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda terdapat tiga prediktor untuk menguji secara bersama – sama terhadap varaiabel terikat yaitu pada hipotesis keempat, pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (H4).

Langkah – langkah analisis regresi ganda, yaitu :

1. Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y$  = Kesiapan Kerja Siswa

$a$  = Bilangan konstan

$X_1 X_2 X_3$  = Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3

(Sugiyono, 2015: 275)

2. Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel  $X_1$   $X_2$  dan  $X_3$   
dengan  $Y$

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$  = Koefisien korelasi antara variabel Kesiapan Kerja Siswa dengan variabel Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)

$b_1$  = Koefisien prediktor Minat Bekerja

$b_2$  = Koefisien prediktor Kepercayaan Diri

$b_3$  = Koefisien prediktor Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)

$\sum X_1 Y$  = Jumlah produk antara variabel Minat Bekerja dengan Kesiapan Kerja Siswa

$\sum X_2 Y$  = Jumlah produk antara variabel Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja Siswa

$\sum X_3 Y$  = Jumlah produk antara variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dengan Kesiapan Kerja Siswa

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriteria Kesiapan Kerja Siswa

(Sugiyono, 2012: 286)

3. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing – masing predictor dalam

perbandingan terhadap nilai kriterium. Rumus yang digunakan adalah :

$$SR_x = \frac{a\sum_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR_x$  = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = Koefisien prediktor

$JK_{reg}$  = Jumlah produk antara X dan Y

$a\sum_{xy}$  = Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

#### 4. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing – masing prediktor dalam menunjang efektifitas garis regresi untuk keperluan pengadaan prediktor.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui sumbangan efektif tersebut adalah :

$$SE_x = SR_x \times R^2$$

Keterangan:

$SE_x$  = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR_x$  = Sumbangan relative dari suatu prediktor

$R^2$  = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK Abdi Negara Muntilan secara geografis terletak di Jalan Pemuda Barat, Muntilan, Jawa Tengah , kode pos 56413. Kondisi fisik sekolah dapat diakatakan cukup baik, hal tersebut terlihat dari sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang tersedia seperti bangunan permanen, ruang kelas, serta berbagai fasilitas kelas lainnya. Akreditasi SMK Abdi Negara Muntilan terakhir tercatat dengan prediksi B. Lokasi SMK Abdi Negara Muntilan cukup strategis karena berada dipinggir jalan sehingga dapat dijangkau dengan menggunakan jenis kendaraan apapun. Dengan kondisi sekolah yang demikian, maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Abdi Negara Muntilan.

SMK Abdi Negara Muntilan memiliki Visi “Mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang mampu mewujudkan tenaga kerja siap pakai, profesional, mandiri, dan berbudi pekerti mulia”. Misi dari SMK Abdi Negara Muntilan yaitu sebagai berikut :

1. Menciptakan iklim belajar yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia yang berakhlak mulia

2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berwawasan mutu dan keunggulan, professional, mandiri, dan berorientasi masa depan
3. Menyiapkan tamatan untuk bekal dirinya menjadi produktif dan bermanfaat serta bisa mengembangkan diri secara berkelanjutan
4. Mencetak tamatan agar mampu memiliki karier dalam bidangnya, berwirausaha, dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi
5. Mewujudkan layanan prima dalam upaya pemberdayaan sekolah dan masyarakat secara optimal dalam menunjang program pemerintah dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Program keahlian yang tersedia di SMK Abdi Negara Muntilan yaitu: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. SMK Abdi Negara Muntilan di bawah pimpinan Kepala Sekolah Drs. Slamet Riyadi, dengan tenaga pendidik (pengajar) berjumlah 25 orang, tenaga pendidik (karyawan) berjumlah 7 orang. Jumlah siswa kelas X yaitu berjumlah 58 siswa, kelas XI sebanyak 78 siswa, dan kelas XII sebanyak 44 siswa.

SMK Abdi Negara Muntilan memiliki 2 jenis organisasi yang mampu menunjang potensi siswa siswinya diantaranya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Palang Merah Remaja (PMR). Ekstrakulikuler yang menampung potensi dan kreativitas siswa – siswinya terdapat 2 jenis yaitu ekstrakulikuler wajib di tempuh yaitu

Pramuka, sedangkan ekstrakulikuler pilihan antara lain: basket, futsal, voli, seni tari, conversation, qiroah, mading, serta silat.

## **2. Deskripsi Data Khusus**

Penelitian ini dilakukan di SMK Abdi Negara Muntilan, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XII Angkatan 2017/2018 yang terdiri dari 3 jurusan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Jumlah dari masing-masing jurusan, untuk siswa Akuntansi berjumlah 20 siswa, Adiministrasi Perkantoran berjumlah 14 siswa, dan Pemasaran berjumlah 10 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Bekerja ( $X_1$ ), Kepercayaan Diri ( $X_2$ ), dan Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y).

Penyajian data untuk masing – masing variabel disajikan deskripsi berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan. Deskripsi data dari masing – masing variabel meliputi Nilai Rerata (mean), Nilai Tengah (median), Modus (mode) dan Standar Deviasi (SD) yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing – masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*Pie chart*) juga disajikan pada bagian ini.

### a. Variabel Kesiapan Kerja

Data variabel Kesiapan Kerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 11 pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 44 siswa.

- 1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum.

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data. Hasil dari perhitungan diperoleh data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk variabel Kesiapan Kerja sebagai berikut:

**Tabel 14 Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum.**

Keterangan	Nilai
Mean	34,30
Median	34,00
Modus	30
Standar Deviasi	3,801
Nilai Maksimum	43
Nilai Minimum	27

Sumber: Data Primer yang diolah

- 2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja
  - a) Menentukan jumlah kelas interval (K) dengan rumus  
$$K = 1+3,3 \log n$$
, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 44 \\
 &= 6,423 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

b) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= (\text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum}) + 1 \\
 &= (43 - 27) + 1 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{17}{6} \\
 &= 2,83 \text{ dibulatkan } 3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Kesiapan Kerja sebagai berikut:

**Tabel 15. Tabel Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja**

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	27 – 29	26,5	29,5	2	4,5%
2	30 – 32	29,5	32,5	15	34,1%
3	33 – 35	32,5	35,5	9	20,5%
4	36 – 38	35,5	38,5	13	29,5%
5	39 – 41	38,5	41,5	3	6,8%
6	42 – 44	41,5	44,5	2	4,5%
<b>Jumlah</b>				44	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Kesiapan Kerja, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh mean ideal ( $M_i$ ) sebesar 27,5 dan deviasi standar ideal ( $S_{Di}$ ) sebesar 5,5, sedangkan skor tertinggi ideal adalah 44 dan skor terendah ideal adalah 11.

Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman Pengkategorian kecenderungan skor variabel Kesiapan Kerja dimodifikasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 16. Kategori Variabel Kesiapan Kerja**

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq (M_i + S_{Di})$	$X \geq 33$	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X < (M_i + S_{Di})$	$27,5 \leq X < 33$	Tinggi
3	$(M_i - S_{Di}) \leq X < M_i$	$22 \leq X < 27,5$	Rendah
4	$X < (M_i - S_{Di})$	$X < 22$	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

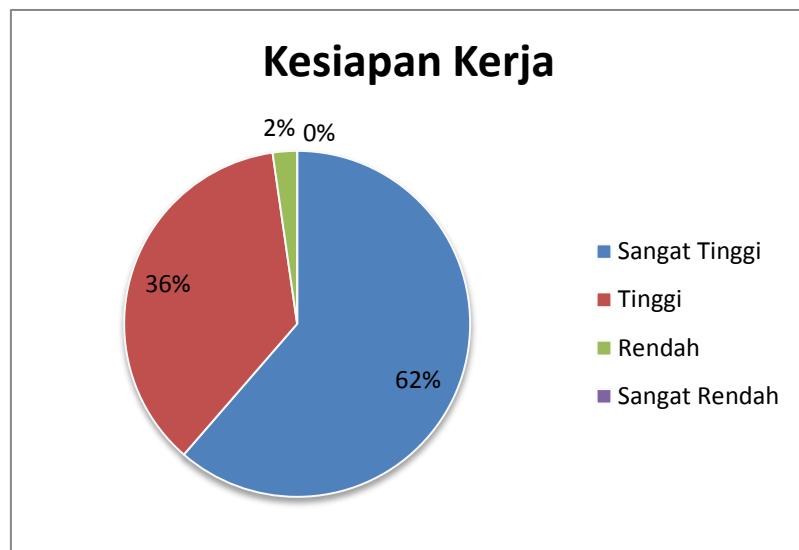
Berdasarkan perhitungan pengkategorian Variabel Kesiapan Kerja di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi kategori Kesiapan Kerja.

**Tabel 17. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 33$	27	61,36%	Sangat Tinggi
2	$27,5 \leq X < 33$	16	36,36%	Tinggi
3	$22 \leq X < 27,5$	1	2,28%	Rendah
4	$X < 22$	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	44	100%	

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi

variabel Kesiapan Kerja di atas dapat digambarkan *Pie* Chart sebagai berikut:



**Gambar 2. *Pie* Chart Kecenderungan Kesiapan Kerja**

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Kesiapan Kerja dari 44 siswa adalah 27 siswa (62%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 16 siswa (26%) mempunyai kecenderungan tinggi, 1 siswa

(2%) mempunyai kecenderungan rendah dan yang mempunyai kecenderungan sangat rendah tidak ada. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Kesiapan Kerja, dapat dikatakan skor untuk variabel Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

**b. Variabel Minat Bekerja**

Data variabel Minat Bekerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 17 pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 44 siswa.

- 1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum.

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data. Hasil dari perhitungan diperoleh data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk variabel Minat Bekerja sebagai berikut:

**Tabel 18. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum.**

Keterangan	Nilai
Mean	52,36
Median	52,00
Modus	51
Standar Deviasi	4,933
Nilai Maksimum	62
Nilai Minimum	44

Sumber: Data Primer yang diolah

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Bekerja

a) Menentukan jumlah kelas interval (K) dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log n, \text{ dimana } n \text{ adalah jumlah responden.}$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 44$$

$$= 6,423 \text{ dibulatkan } 6$$

b) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$R = (\text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum}) + 1$$

$$= (62 - 44) + 1$$

$$= 19$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{19}{6}$$

$$= 3,16 \text{ dibulatkan } 3$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Minat Bekerja sebagai berikut:

**Tabel 19. Distribusi Frekuensi Minat Bekerja**

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	44 – 46	43,5	46,5	6	13,6
2	47 – 49	46,5	49,5	7	15,9
3	50 – 52	49,5	52,5	10	22,7
4	53 – 55	52,5	55,5	9	20,5
5	56 – 58	55,5	58,5	7	15,9
6	59 – 61	58,5	61,5	3	6,8
7	62 – 64	61,5	64,5	2	4,5
	Jumlah			44	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Minat Bekerja, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat di lihat di lampiran diperoleh mean ideal ( $M_i$ ) sebesar 42,5 dan deviasi standar ideal ( $SD_i$ ) sebesar 8,5, sedangkan skor tertinggi ideal adalah 68 dan skor terendah ideal adalah 17.

Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman Pengkategorian kecenderungan skor variabel Minat Bekerja dimodifikasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 20. Kategori Variabel Minat Bekerja**

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq (M_i + S_{Di})$	$X \geq 51$	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X < (M_i + S_{Di})$	$42,5 \leq X < 51$	Tinggi
3	$(M_i - S_{Di}) \leq X < M_i$	$34 \leq X < 42,5$	Rendah
4	$X < (M_i - S_{Di})$	$X < 34$	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

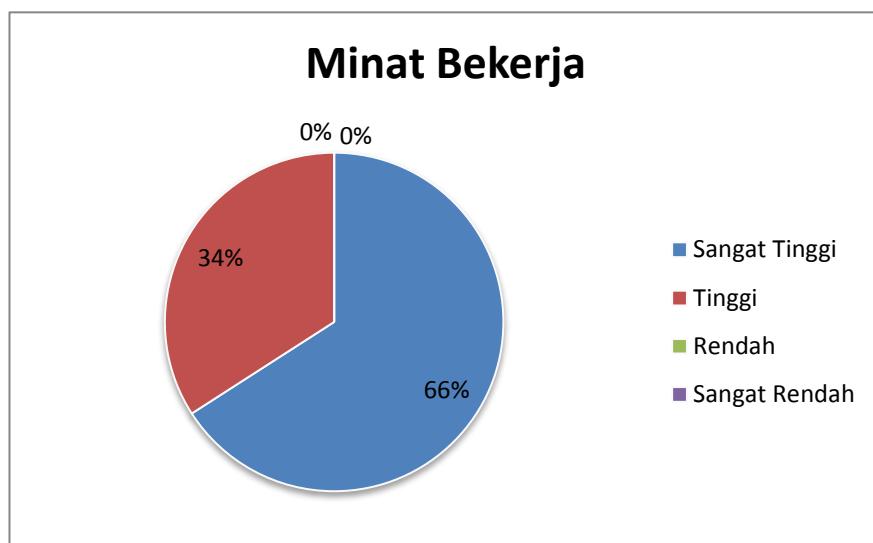
Berdasarkan perhitungan pengkategorian Variabel Minat Bekerja di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi kategori Minat Bekerja:

**Tabel 21. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Bekerja**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 51$	29	66%	Sangat Tinggi
2	$42,5 \leq X < 51$	15	34%	Tinggi
3 S	$34 \leq X < 42,5$	0	0%	Rendah
4	$X < 34$	0	0%	Sangat Rendah
b	Jumlah	44	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Minat Bekerja di atas dapat digambarkan *Pie* Chart sebagai berikut:



**Gambar 3. *Pie* Chart Kecenderungan Minat Bekerja**

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Minat Bekerja dari 44 siswa adalah 29 siswa (66%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 15 siswa (36%) mempunyai kecenderungan tinggi, dan yang mempunyai kecenderungan rendah serta yang mempunyai kecenderungan sangat rendah tidak ada. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Minat Bekerja, dapat dikatakan skor untuk variabel Minat Bekerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

### c. Variabel Kepercayaan Diri

Data variabel Kepercayaan Diri diperoleh dari data angket yang terdiri dari 16 pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 44 siswa.

- 1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum.

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data. Hasil dari perhitungan diperoleh data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk variabel Kepercayaan Diri sebagai berikut:

**Tabel 22. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum.**

Keterangan	Nilai
Mean	48,27
Median	48,00
Modus	44
Standar Deviasi	6,801
Nilai Maksimum	61
Nilai Minimum	35

Sumber: Data Primer yang diolah

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri

- a) Menentukan jumlah kelas interval (K) dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log n, \text{ dimana } n \text{ adalah jumlah responden.}$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 44$$

$$= 6,423 \text{ dibulatkan } 6$$

- b) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$R = (\text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum}) + 1$$

$$= (61 - 35) + 1$$

$$= 27$$

- c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{27}{6}$$

$$= 4,5 \text{ dibulatkan } 4$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Kepercayaan Diri sebagai berikut:

**Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri**

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	35 – 38	34,5	38,5	4	9,1%
2	39 – 42	38,5	42,5	5	11,4%
3	43 – 46	42,5	46,5	10	22,7%
4	47 – 50	46,5	50,5	8	18,2%
5	51 – 54	50,5	54,5	7	15,9%
6	55 – 58	54,5	58,5	6	13,6%
7	59 – 62	58,5	62,5	4	9,1%
	Jumlah			44	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Kepercayaan Diri, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh mean ideal ( $M_i$ ) sebesar 40 dan deviasi standar ideal ( $SD_i$ ) sebesar 8, sedangkan skor tertinggi ideal adalah 64 dan skor terendah ideal adalah 16.

Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman Pengkategorian kecenderungan skor variabel Kepercayaan Diri dimodifikasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 24 Kategori Variabel Kepercayaan Diri**

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq (Mi + SD_i)$	$X \geq 48$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < (Mi + SD_i)$	$40 \leq X < 48$	Tinggi
3	$(Mi - SD_i) \leq X < Mi$	$32 \leq X < 40$	Rendah
4	$X < (Mi - SD_i)$	$X < 32$	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

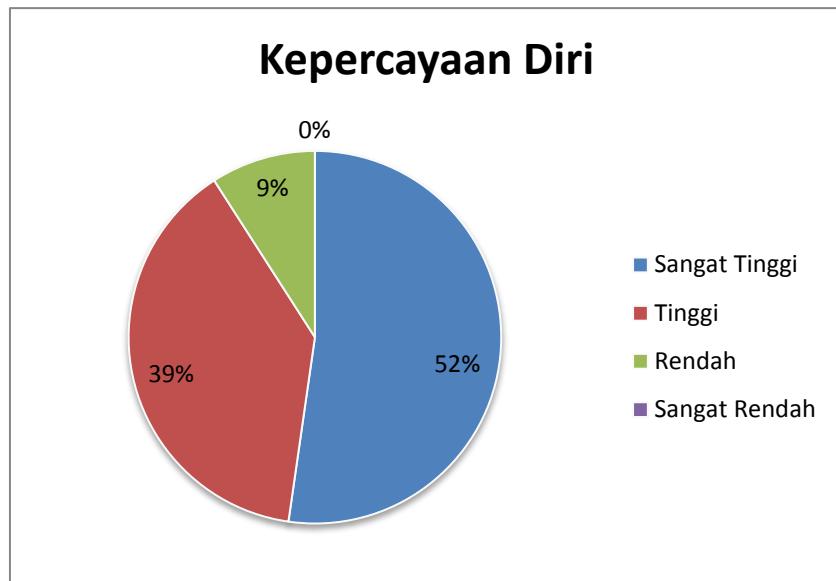
Berdasarkan perhitungan pengkategorian Variabel Kepercayaan Diri di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi kategori Kepercayaan Diri:

**Tabel 25. Kategori Kecenderungan Variabel Kepercayaan Diri**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 48$	23	52%	Sangat Tinggi
2	$40 \leq X < 48$	17	39%	Tinggi
3	$32 \leq X < 40$	4	9%	Rendah
4	$X < 32$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		44	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan deskripsi data variabel di atas dapat di gambarkan dalam lingkaran (*Pie chart*) berikut ini:



**Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Kepercayaan Diri**

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Kepercayaan Diri dari 44 siswa 23 siswa(52%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 17 siswa (30%) mempunyai kecenderungan tinggi, 4 siswa (9%) mempunyai kecenderungan rendah, sedangkan kategori sangat rendah tidak ada jumlah siswa. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Kepercayaan Diri, dapat dikatakan skor untuk variabel Kepercayaan Diri Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori Sangat tinggi.

- d. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)
- Data variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) diperoleh dari data angket yang terdiri dari 24

pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 44 siswa.

- 1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum.

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data. Hasil dari perhitungan diperoleh data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri sebagai berikut:

**Tabel 26. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum.**

Keterangan	Nilai
Mean	75,16
Median	75,00
Modus	75
Standar Deviasi	7,622
Nilai Maksimum	93
Nilai Minimum	62

Sumber: Data Primer yang diolah

- 2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

- a) Menentukan jumlah kelas interval (K) dengan rumus

$$K = 1+3,3 \log n, \text{ dimana } n \text{ adalah jumlah responden.}$$

$$K = 1+ 3,3 \log n$$

$$= 1+ 3,3 \log 44$$

= 6,423 dibulatkan 6

- b) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$\begin{aligned} R &= (\text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum}) + 1 \\ &= (93 - 62) + 1 \\ &= 32 \end{aligned}$$

- c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{32}{6} \\ &= 5,33 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Kepercayaan Diri sebagai berikut:

**Tabel 27. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)**

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	62 – 66	61,5	66,5	5	11,4
2	67 – 71	66,5	71,5	11	25,0
3	72 – 76	71,5	76,5	9	20,5
4	77 – 81	76,5	81,5	10	22,7
5	82 – 86	81,5	86,5	6	13,6
6	87 – 91	86,5	91,5	1	2,3
7	92 – 96	91,5	96,5	2	4,5
Jumlah				44	100,0

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) , dapat di gambarkan histogram sebagai berikut:

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Pengalaman Praktik Kerja industri (PRAKERIN), yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh mean ideal ( $M_i$ ) sebesar 60 dan deviasi standar ideal ( $SD_i$ ) sebesar 12, sedangkan skor tertinggi ideal adalah 96 dan skor terendah ideal adalah 24.

Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman Pengkategorian kecenderungan skor variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dimodifikasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 28. Kategori Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)**

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 72$	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$60 \leq X < 72$	Tinggi
3	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	$48 \leq X < 60$	Rendah
4	$X < (M_i - SD_i)$	$X < 48$	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan pengkategorian Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) di atas, maka

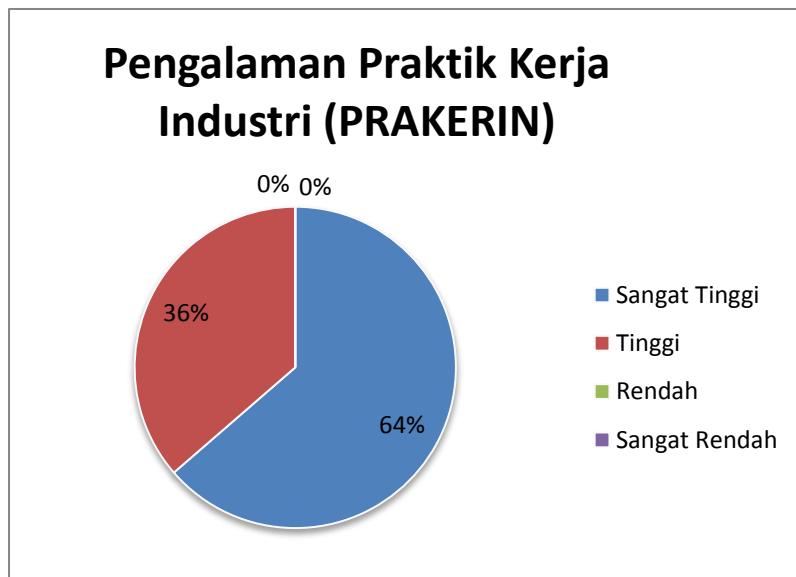
dapat dibuat tabel distribusi kategori Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKEIN):

**Tabel 29. Kategori Variabel Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 72$	28	64%	Sangat Tinggi
2	$60 \leq X < 72$	16	36%	Tinggi
3	$48 \leq X < 60$	0	0%	Rendah
4	$X < 48$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		44	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan deskripsi data variabel di atas dapat di gambarkan dalam lingkaran (*Pie chart*) berikut ini:



**Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)**

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dari

44 siswa 28 siswa (64%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 16 siswa (36%) mempunyai kecenderungan tinggi, sedangkan untuk kecenderungan rendah dan sangat rendah tidak ada. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN), dapat dikatakan skor untuk variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linear.

Hasil uji linearitas dengan bantuan program aplikasi statistika adalah sebagai berikut:

**Tabel 30. Ringkasan Hasil Uji Linearitas**

Variabel Bebas	Df	Harga F		Ket
		Hitung	Tabel	
Minat Bekerja( $X_1$ )	16;26	1,831	2,050	Linear
Kepercayaan Diri ( $X_2$ )	18;24	1,474	2,050	Linear
Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ )	20;22	1,332	2,070	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa:

- a. Variabel Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  1,831 kurang dari  $F_{tabel}$  2,050 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Minat Bekerja dengan variabel Kesiapan Kerja

- b. Variabel Kepercayaan Diri

Bekerja terhadap Kepercayaan Diri menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  1,474 kurang dari  $F_{tabel}$  2,050 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja.

- c. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri Bekerja terhadap Kesiapan Kerja menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  1,332 kurang dari  $F_{tabel}$  2,070 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tidak saling berkorelasi, apabila nilai korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,6 maka tidak

terjadi multikolinearitas. Berdasarkan uji multikolinearitas yang dilakukan dengan bantuan komputer program aplikasi statistika diperoleh hasil yang dinyatakan dalam tabel berikut:

**Tabel 31. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Bebas	Coefficient Correlation			Keterangan
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	
X <sub>1</sub>	1	-0,445	-0,485	Ketiga variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas
X <sub>2</sub>	-0,445	1	-0,333	
X <sub>3</sub>	-0,485	-0,333	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil perhitungan uji multikolinearitas di atas menunjukkan ketiga variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena mempunyai harga interkorelasi kurang dari 0,600. Interkorelasi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> sebesar -0,445 yang artinya kurang dari 0,600, Interkorelasi X<sub>1</sub> dengan X<sub>3</sub> sebesar -0,485 yang artinya kurang dari 0,600, Interkorelasi X<sub>2</sub> dengan X<sub>3</sub> sebesar -0,333 yang artinya kurang dari 0,600. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga dapat dilanjutkan untuk analisis regresi ganda.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* dan Uji

*Park.* Scatterplot dilakukan dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Indikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y dan Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya)

**Tabel 32. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	F	Sig.
1 Regression	0,214	,886 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Absolut Residu

b. Predictors: (Constant), PRAKERIN, Kepercayaan Diri, Minat Bekerja

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *scatterplot* menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan pola tertentu maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan output program statistika di atas dapat diketahui bahwa uji heteroskedastisitas dengan Uji *Park* untuk meregresikan Absolut Residu dengan semua variabel bebas diperoleh nilai F sebesar 0,214 dengan Sig = 0,886. Karena Sig = 0,886 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk menguji

pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Peneliti menggunakan bantuan komputer program aplikasi statistika dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian ini. Penjelasan mengenai hasil pengujian masing – masing hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah Minat Bekerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program aplikasi statistika, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 33. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana(X<sub>1</sub> – Y)**

<b>Model</b>	<b>Koef</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Constanta</b>	7,654	0,111	Positif
<b>Minat Bekerja</b>	0,509	0,000	Positif
<b>r<sub>x<sub>1</sub>y</sub></b>	0,660	0,297	Positif
<b>r<sup>2</sup><sub>x<sub>1</sub>y</sub></b>	0,436	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

**a. Persamaan garis regresi linear sederhana**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,509X_1 + 7,654$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,519 yang berarti jika Minat Bekerja ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,509 satuan

**b. Koefisien Korelasi ( $r_{x1y}$ ) antara prediktor  $X_1$  dengan kriteriaum Y**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program aplikasi statistika menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $X_1$  terhadap Y ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,660, karena koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Minat Bekerja dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Sesuai data populasi ( $N=44$ ), jika minat Bekerja semakin tinggi maka akan meningkat Kesiapan Kerja dan sebaliknya.

**c. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_1$  dengan Y**

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan

melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,436 yang menunjukkan bahwa Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 44% sedangkan 56% ditentukan oleh variabel lain yang tidak teliti.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji adalah variabel Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 34. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2$ - $Y$ )**

Model	Koef	Sig	Keterangan
<b>Constanta</b>	16,419	0,000	Positif
<b>Kepercayaan Diri</b>	0,370	0,000	Positif
$r_{x_2y}$	0,663	0,297	Positif
$r^2_{x_2y}$	0,439	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

### a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,370X_2 + 16,419$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,370 yang berarti jika Kepercayaan Diri ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,370 satuan.

**b. Koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) antara prediktor  $X_2$  dengan kriteriaum Y**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistika menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $X_1$  terhadap Y ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,663, karena koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Sesuai data populasi ( $N=44$ ), jika minat Bekerja semakin tinggi maka akan meningkat Kesiapan Kerja dan sebaliknya

**c. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_2$  dengan Y**

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi  $X_2$  terhadap Y ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,439 yang menunjukkan bahwa Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII SMK

Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 44% sedangkan 56% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji adalah variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 35. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_3 - Y$ )**

Model	Koef	Sig	Keterangan
<b>Constanta</b>	12,994	0,010	Positif
<b>PRAKERIN</b>	0,283	0,000	Positif
$r_{x_3y}$	0,568	0,297	Positif
$r^2_{x_3y}$	0,323	0,000	Positif

Sumber : Data primer yang diolah

#### a. Persamaan garis regresi linear sederhana

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,283X_3 + 12,994$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,283 yang berarti jika Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,283 satuan.

**b. Koefisien Korelasi ( $r_{x_3y}$ ) antara prediktor  $X_3$  terhadap Y**

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $x_3$  terhadap Y ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,568 karena koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja. Sesuai data populasi ( $N=44$ ), jika Pengalaman Praktik Kerja Industri semakin tinggi maka akan meningkat Kesiapan Kerja dan sebaliknya.

**c. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara  $X_3$  dengan Y**

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penenti, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi  $x_3$  terhadap Y ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,323 yang menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 32% sedangkan 68% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**4. Pengujian Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat diuji adalah Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama – sama

berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil regresi ganda sebagai berikut:

**Tabel 36. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ( $X_1, X_2, X_3 - Y$ )**

Model	Koef	Sig	Keterangan
<b>Constanta</b>	7,868	0,103	Positif
<b>Minat Bekerja</b>	0,284	0,040	Positif
<b>Kepercayaan Diri</b>	0,212	0,030	Positif
<b>PRAKERIN</b>	0,017	0,843	Positif
$r_{x_2y}$	0,717	0,297	Positif
$r^2_{x_2y}$	0,515	0,000	Positif

Sumber: Data Primer yang diolah

#### a. Persamaan garis regresi linear ganda

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,284X_1 + 0,212X_2 + 0,017X_3 + 7,868$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,284 yang berarti nilai Minat Bekerja ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,284 satuan dengan asumsi  $X_2, X_3$  tetap, nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,212 yang berarti nilai Kepercayaan Duru ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,212 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap, demikian juga nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,017 yang berarti jika nilai Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,017 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

**b. Koefisien Korelasi Ganda ( $R_{y(1,2,3)}$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$ .**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program aplikasi statistika menunjukkan bahwa koefisien  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,717 bernilai positif maka saat diketahui bahwa Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dengan harga ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,717 yang bernilai positif.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$**

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program aplikasi statistika, harga koefisien determinasi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,515. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama – sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 51,5% sedangkan 48,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti peneliti.

#### **d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing – masing variabel bebas (Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Industri) terhadap Variabel terikat (Kesiapan Kerja) yang terlihat seperti pada tabel berikut:

**Tabel 37. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

<b>Nama Variabel Bebas</b>	<b>Sumbangan Relatif</b>	<b>Sumbangan Efektif</b>
Minat Bekerja	56,30%	28,99%
Kepercayaan Diri	38,87%	20,02%
Pengalaman Praktik Kerja Industri	4,83%	2,49%
Total	100%	51,50%

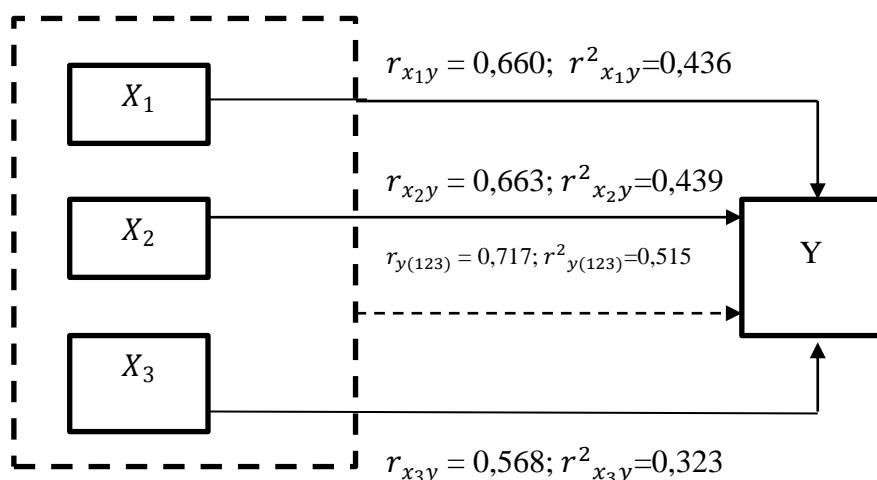
Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Minat Bekerja memberikan sumbangan relatif 56,30%, Kepercayaan Diri memberikan sumbangan relatif 38,87%, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri 4,83%. Sumbangan efektif yang diberikan oleh Minat Bekerja 28,99%, Kepercayaan Diri memberikan sumbangan efektif 20,02%, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan efektif 2,49%. Total sumbangan efektif 51,50% yang berarti Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama – sama memberikan sumbangan efektif sebesar

51,50% terhadap Kesiapan Kerja sedangkan 48,50% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan

Berikut ringkasan pembahasan dalam penelitian ini:



**Gambar 6. Ringkasan Hasil Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  : Minat Belajar ( $X_1$ )

$X_2$  : Kepercayaan Diri ( $X_2$ )

$X_3$  : Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ )

$Y$  : Kesiapan Kerja ( $Y$ )

→ : Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara individu terhadap Kesiapan Kerja.

→ : Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja.

$r_{x_1y}$	: Koefisien korelasi X1 terhadap Y
$r_{x_2y}$	: Koefisien korelasi X2 terhadap Y
$r_{x_3y}$	: Koefisien korelasi X3 terhadap Y
$r_{y(123)}$	: Koefisien Korelasi X1,X2,X3, secara bersama-sama terhadap Y
$r^2_{x_1y}$	: Koefisien determinasi X1 terhadap Y
$r^2_{x_2y}$	: Koefisien determinasi X2 terhadap Y
$r^2_{x_3y}$	: Koefisien determinasi X3 terhadap Y
$r^2_{y(123)}$	: Koefisien determinasi X1,X2,X3 secara bersama-sama terhadap Y

**1. Pengaruh Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa  
Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran  
2017/2018**

Minat Bekerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga  $r_{x_1y}$  sebesar 0,660 yang bernilai positif berarti Minat Bekerja memiliki pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Harga koefisien determinasi  $X_1$  terhadap Y ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,436 yang menunjukkan bahwa variabel Minat Bekerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 43,6% hal ini menunjukkan masih ada 56,4% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Kesiapan Kerja. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,509 X_1 + 7,654$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan satu satuan pada skor  $X_1$  atau Minat Bekerja maka akan meningkat 0,509 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Akhmad Kardimin (2004) terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja yang berasal dari faktor internal, salah satunya yaitu Minat. Menurut A. Muri Yusuf (2002) mengungkapkan bahwa Minat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Kesiapan siswa dalam bekerja. Siswa akan dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik apabila siswa tersebut memiliki niat yang tinggi terhadap suatu bidang keahlian yang di tekuni. Dirwanto (2008) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa dalam kaitannya dengan Kesiapan Kerja bagi siswa minat merupakan faktor yang dapat mempengaruhinya. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita Handayani (2013) yang berjudul “Pengaruh Minat dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan untuk memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok” .

Minat Bekerja merupakan suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu pekerjaan, sehingga ia akan merasa antusias dalam menjalankan pekerjaan dan memungkinkan untuk menghasilkan hasil pekerjaan yang maksimal. Minat Bekerja akan mempengaruhi Kesiapan Kerja karena siswa sudah memiliki Minat terhadap suatu bidang keahlian tertentu maka siswa tersebut akan bersemangat dalam mempelajari program keahlian tersebut dan akan merasa senang jika melakukan pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian yang ditekuninya. Semakin siswa tersebut merasa tertarik terhadap suatu kehalian tertentu maka siswa akan merasa semangat dalam mempelajari program keahlian tersebut dan akan merasa senang jika melakukan pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian yang di tekuninya.

Terbukti hipotesis pertama ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Minat Bekerja yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dan sebaliknya. Minat Bekerja yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah. Hal – hal yang perlu diperhatikan yaitu Minat Professional yang berkaitan dengan Kesulitan dalam mempelajari bidang keahlian yang ditekuni, teori yang berkaitan dengan program keahlian di SMK, Minat Komersial berkaitan dengan pekerjaan yang akan di peroleh

setelah lulus SMK belum terlalu dipikirkan oleh siswa, berkaitan dengan Kepercayaan Diri apabila di setarakan untuk bekerja di Dunia Usaha, serta Minat Kegiatan Fisik berhubungan dengan penggeraan tugas sekolah cenderung membuat siswa merasa lelah dan dijadikan beban.

## **2. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018**

Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga  $r_{x_2y}$  sebesar 0,663 yang bernilai positif berarti Kepercayaan Diri memiliki pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Harga koefisien determinasi  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,426 yang menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Diri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 43,9% hal ini menunjukkan masih ada 56,1% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Kesiapan Kerja. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,370 X_2 + 16,419$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan satu satuan pada skor  $X_2$  atau Kepercayaan Diri maka akan meningkat 0,370 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh M. Nur Ghufron & Rini Risnawati (2014) mengemukakan bahwa Kepercayaan Diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Menurut Pool dan Sewel (2007) menyatakan bahwa orang dengan kepercayaan diri yang tinggi menjadi lebih pasti dan terasa kehadirannya. Pentingnya sikap percaya diri dalam konteks Kesiapan Kerja lebih dikarenakan aspek – aspek yang membentuk Kesiapan Kerja seperti pemahaman, ilmu pengetahuan, keterampilan dan tampilan kepribadian dapat terlibat dengan Kepercayaan Diri tersebut. Hasil ini juga diperkuat dengan teori menurut Niko Dimas dan Miftahun Ni'mah (2014) bahwa faktor yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja berasal dari 2 faktor yaitu internal dan eksternal meliputi Minat, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herlambang Rasyidi yang berjudul “ Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri

terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan pada tahun 2013". Kepercayaan Diri merupakan suatu sikap yang timbul dari seorang individu merasa yakin terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga dalam bertindak penuh dengan rasa optimis, realistik, bertanggungjawab dan berani. Melalui sikap Kepercayaan Diri seorang siswa akan merasa yakin dengan bekal yang dimiliki yaitu berupa pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku sekolah kemudian mereka praktikan di tempat kerja mereka sesuai dengan keahlian yang dimiliki, maka siswa tersebut akan merasa percaya diri untuk menerapkan ilmu yang mereka miliki dengan bidang kerja yang dihadapi. Dengan demikian siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi juga akan yakin dan mampu untuk terjun ke dunia kerja yang penuh dengan persaingan yang ketat.

Terbuktinya hipotesis kedua ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Kepercayaan Diri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dan sebaliknya. Kepercayaan Diri yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah. Hal – hal yang perlu diperhatikan antara lain rasa percaya diri untuk membuat suatu perubahan di dalam hidup siswa, kuranya rasa

bangga untuk menjadi diri sendiri, banyak siswa yang cenderung emosional, mudah tersinggung, serta ragu memiliki kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

### **3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018**

Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga  $r_{x_3y}$  sebesar 0,568 yang bernilai positif berarti Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Harga koefisien determinasi  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,323 yang menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 32,3% hal ini menunjukkan masih ada 67,7% faktor atau variabel lain yang berkontribusi terhadap Kesiapan Kerja. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,283 X_3 + 12,994$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan satu satuan pada skor  $X_3$  atau Pengalaman Praktik

Kerja Industri maka akan meningkat 0,283 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2005) menyatakan bahwa praktek kerja lapangan adalah suatu tahap persiapan profesional dimana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggungjawab.

Menurut Akhmad Kardimin (2004) yang menyebutkan Kesiapan Kerja terdiri dari dua faktor, salah satunya yaitu faktor ekternal yang didalamnya terdapat pengalaman kerja mempengaruhi Kesiapan Kerja. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diah Rosyani (2017) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Bekerja, dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK SWAGAYA 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017”.

Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan serangkaian kegiatan yang dapat dijadikan sebagai bekal siswa melalui pelaksanaan salah satu program pendidikan kejuruan

melalui pengadaan Praktik Kerja Industri yang melibatkan kerjasama antara pihak sekolah dengan instansi dunia usaha serta dunia industri. Pengalaman Praktik Kerja Industri akan menyebabkan Kesiapan Kerja menjadi tinggi dan sebaliknya, semakin sedikit Pengalaman Praktik Kerja Industri akan menyebabkan Kesiapan Kerja menjadi rendah. Karena melalui Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa mendapatkan bekal yang akan digunakan mereka untuk terjun secara langsung di dunia kerja, melalui bekal tersebut siswa merasa siap untuk menghadapi pekerjaan dengan bekal keahlian dan pengetahuan yang mereka miliki pada saat mengampu ilmu di dunia pendidikan.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dan sebaliknya. Pengalaman Praktik Kerja Industri yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah. Hal – hal yang perlu diperhatikan yaitu melatih keterampilan siswa sesuai dengan bidang keahlian yang di ambil, memberikan pengalaman praktis dengan adanya PRAKERIN, mampu memecahkan berbagai masalah di lapangan dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

#### **4. Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.**

Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,717 yang bernilai positif berarti Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama – sama memiliki pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Harga koefisien determinasi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,515 yang artinya Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 51,5% terhadap Kesiapan Kerja, sedangkan 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,284X_1 + 0,212X_2 + 0,017 X_3 + 7,868$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,284 yang berarti nilai Minat Bekerja ( $X_1$ ) mengingkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0,284 satuan dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap, nilai

koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,212 yang berarti Kepercayaan Diri ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) meningkat 0,212 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap, demikian juga nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,017 yang berarti Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,017 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

Pengaruh ketiga variabel bebas tersebut diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas. Minat Bekerja memberikan sumbangan relatif sebesar 56,30%, Kepercayaan Diri memberikan sumbangan relatif sebesar 38,87%, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 4,83%, sedangkan sumbangan efektif Minat Bekerja sebesar 28,99%, sumbangan efektif Kepercayaan Diri sebesar 20,02%, dan sumbangan efektif Pengalaman Praktik Kerja Industri sebesar 2,49%. Total sumbangan efektif sebesar 51,50% terhadap Kesiapan Kerja. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan efektif yang paling kecil di bandingkan variabel Minat Bekerja dan Kepercayaan Diri, dan variabel Minat Bekerja memberikan sumbangan efektif paling besar sehingga variabel Minat Bekerja harus lebih diberi perhatian karena memiliki pengaruh lebih besar terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan analisis di atas, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kartini (1991) dan Dewa Ketut (1993) diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja di antaranya adalah Minat Bekerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Akhmad Kardimin (2004) juga mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja di antaranya yaitu Minat Bekerja dan Kepercayaan Diri yang masuk ke dalam faktor Internal, kemudian Pengalaman Praktik Kerja Industri yang masuk ke dalam faktor eksternal yang mempengaruhi Kesiapan Kerja.

Terbuktinya hipotesis keempat ini dapat memberikan informasi bahwa Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Oleh karena itu, Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama – sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Kesiapan Kerja. Semakin tinggi Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa sangat banyak, sementara yang dibahas dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Meskipun antar variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh yang positif, namun besarnya sumbangannya efektif yang diberikan hanya sebesar 28,99% untuk Minat Bekerja, 20,02% untuk Kepercayaan Diri, dan 2,49% untuk Pengalaman Praktik Kerja Industri. Total sumbangannya efektif sebesar 51,50% yang berarti Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama memberikan sumbangannya efektif sebesar 51,50% terhadap Kesiapan Kerja sedangkan 48,5% dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Jumlah responden dari penelitian ini relatif sedikit sehingga mengurangi kemampuan dalam menggeneralisasi hasil penelitian ini.
3. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket/kuesioner, di mana angket ini memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak mampu mengontrol dan mengawasi satu persatu responden dalam mengisi angket sesuai atau tidak dengan keadaan yang ada pada diri responden.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukan dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,660, koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,436 yang artinya variabel Minat Bekerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja sebesar 43,6%.
2. Terdapat pengaruh positif Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukan dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,663, koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,439 yang artinya variabel Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja sebesar 43,9%.
3. Terdapat pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukan dengan koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) sebesar 0,566, koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0,323 yang artinya variabel Pengalaman Praktik

Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja sebesar 32,3%.

4. Terdapat pengaruh positif Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukan dengan koefisien korelasi ( $r_{x(1,2,3)}$ ) sebesar 0,717, koefisien determinasi ( $r^2_{x(1,2,3)}$ ) sebesar 0,515 yang artinya variabel Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 51,5%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Minat Bekerja yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja yang tinggi, sebaliknya semakin rendah Minat Bekerja maka Kesiapan Kerja juga semakin rendah, sehingga diperlukan upaya untuk

meningkatkan Minat Bekerja siswa ke arah lebih baik untuk membantu meningkatkan Kesiapan Kerja siswa.

2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Kepercayaan Diri yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja yang tinggi, sebaliknya semakin rendah Kepercayaan Diri maka Kesiapan Kerja juga semakin rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Kepercayaan Diri siswa ke arah lebih baik untuk membantu meningkatkan Kesiapan Kerja siswa.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Semakin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa maka akan menyebabkan Kesiapan Kerja yang tinggi, sebaliknya semakin sedikit Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa maka Kesiapan Kerja juga semakin rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa ke arah lebih baik untuk membantu meningkatkan Kesiapan Kerja siswa.
4. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK

Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Semakin tinggi Minat Bekerja semakin tinggi Kepercayaan Diri dan semakin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri agar siswa memiliki Kesiapan Kerja.

### C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa melalui penerapan peraturan kurikulum pendidikan untuk sekolah kejuruan dengan memberikan tambahan ketrampilan dan pengetahuan baru diluar bidang keahlian yang mereka ambil di jurusannya, sehingga pengetahuan dan ketrampilan tersebut dapat dijadikan bekal bagi para siswa yang nantinya bekerja diluar bidang kejuruan yang ada disekolah.

#### 2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan Kesiapan Kerja siswa, dengan meningkatkan Minat Bekerja siswa terutama dalam minat

kegiatan fisik dengan cara memberikan praktik pembelajaran yang berkaitan dengan jurusan dilaksanakan secara menyenangkan dan menarik agar minat siswa yang berkaitan dengan jurusan mereka dapat meningkat. Meningkatkan Minat Profesional terutama dalam hal pemberian pembelajaran yang berkaitan dengan kejuruan disampaikan secara lebih inovatif supaya siswa merasa lebih merasa semangat untuk belajar. Meningkatkan Minat Komersil terutama dalam hal pemberian informasi Dunia Usaha/Dunia Industri lebih bervariasi terhadap siswa. Sekolah dapat meningkatkan Kesiapan Kerja, dengan memberikan dorongan dan memantau perkembangan Kepercayaan Diri siswa melalui guru BK maupun guru BKK baik selama di sekolah maupun pada saat proses Prakerin, dikarenakan pada saat proses Prakerin siswa di letakkannya di bagian pekerjaan yang tidak sesuai dengan jurusan yang di sekolah oleh karena itu keterampilan serta pengetahuan yang mereka miliki di sekolah belum sepenuhnya di terapkan di tempat prakerin. Hal tersebut membuat tingkat Kepercayaan Diri siswa kurang dalam menjalankan pekerjaan di tempat Prakerin. Sekolah dapat meningkatkan Kesiapan Kerja siswa melalui Pengalaman Praktik Kerja Industri memulai melakukan kerjasama dengan perusahaan atau badan usaha yang lebih bervariasi serta sesuai dengan jurusan yang tersedia di

sekolah, agar siswa pada saat prakerin mendapatkan pengalaman yang cukup dijadikan bekal untuk siap bekerja.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan atau pelatihan mengenai praktik yang berkaitan dengan jurusan masing-masing, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas atau latihan, selain itu siswa dapat memperbanyak informasi Dunia Usaha/Dunia Industri melalui internet untuk meningkatkan Minat Komersil pada siswa . Siswa diharapkan memiliki rasa percaya diri yang tinggi atas kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk dijadikan sebagai bekal untuk lebih mantap terjun ke dunia kerja serta siswa lebih mengenal diri sendiri mulai dari kelebihan dan kelemahan yang mereka miliki sehingga percaya akan kemampuan diri sendiri. Siswa diharapkan dapat mengikuti Praktik Kerja Industri dengan sungguh-sungguh agar memperoleh pengalaman yang berarti terutama dalam penerapan teori yang diajarkan selama sekolah di tempat Praktik Kerja Industri.

### **4. Bagi Peneliti lainnya**

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) secara bersama-sama berpengaruh terhadap

Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 51,50% yang berarti Minat Bekerja, Kepercayaan Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja, sedangkan 48,50% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar.(2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: CV. Alfabeta.
- C.Alexander, Gregorius. (2014). *Pentingnya Rasa Percaya Diri dalam Dunia Kerja*. Diambil dari <http://www.marketing.co.id/pentingnya-rasa-percaya-diri-dalam-dunia-kerja/pada> tanggal 6 Desember 2017
- Bappenas. (2017). *Pengangguran Tertinggi Didominasi Lulusan SMK*. Diambil pada tanggal 28 November 2017 dari <https://kumparan.com/@kumparannews/pengangguran-tertinggi-didominasi-lulusan-smk>
- Chaplin, J.P.(2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2003). *Undang – undang RI nomor 20, Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Diah Rosyani. (2016). “*Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016 /2017*”. Skripsi UNY. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Dimas,Niko, dkk. (2014). “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Employability Pada Mahasiswa*”. Jurnal UII. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
- Fitriyanto,A. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, M.Nur dkk. (2014). *Teori – Teori Psikologi*. Yogyakarta. Ar- Ruzz Media.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_.(2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan ,M.S.P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Herlambang Rasyidi. (2014). “*Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan*”. Skripsi UNY. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Inge Pudjiastuti A. (2010). “*Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan Referensial*”. *Jurnal Pendidikan Penabur*, Nomor 15, halaman 34-49
- Kadek Suharita. (2011). *Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*. Jurnal Edisi Khusus, Nomor 1, halaman 34.
- Kardimin, A. (2004). *Startegi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta. P.T Rineka Cipta.
- Mardapi, Dj. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Minta Cendikia Press.
- Marson et al. (2015) . “*The Relationship between Work Skills, Career Self-efficacy and Career Exploration among Engineering Graduates: Aproposed Framework*”,1008.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar. (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Dirjen PT Depdikbud.
- M.Syahrial Yusuf, dkk. (2004). *Meniti Sukses Menata Masa Depan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Novita Handayani. (2013). “*Pengaruh Minat dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok*”. Skripsi UNY. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Rahayu Setyaningsih. (2015). “*Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/ 2016*”. Skripsi UNY. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.

Salamah. (2006). “*Kesiapan Mental Memasuki Dunia Kerja Ditinjau dari Pelaksanaan Pendidikan Sistem Gandaa dan Penerimaan Bimbingan Karier Siswa SMK di DIY*”. Didaktika, Volume 7, Nomor 1, halaman 1-5.

Sastrohadiwiryo. (2005). *Pelaksanaan Prakerin SMK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Siregar ,Evelin, dkk. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Siswoyo, Dwi. (2007) . *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2010). Statistik untuk *Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_.(2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

\_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi, D.K. (1993). *Psikologi Pemilihan Karir: Suatu uraian teoritis tentang tipe kepribadian dan model lingkungan* . Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Tien, Hsiu-Lan Shelly. (2010). *An Exploration of Adult Career Interest and Work Values in Taiwan*. 562-563.

Taman, A & Valid, Y.M. (2011). *Pengaruh Pengalaman Praktik Industri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta*.161-183.

Yeni Prihantini. (2011). *Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi UNY. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.

Yusri.(2013). *Statistika Sosial: Aplikasi dan Interpretasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusuf,A.M. (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Yuwono. (2001). *Faktor Utama yang Mempengaruhi Minat Seseorang*. Diambil pada tanggal 27 Juli 2017 dari <https://media.neliti.com/media/publications/9183-ID-pengaruh-jenjang-karir-dan-tantangan-pekerjaan-terhadap-minat-freshgraduate-fkip.pdf>

Zamzam Zawawi Firdaus. (2012). “*Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*”. Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 2, Nomor 3, Halaman 397 – 409.

# **LAMPIRAN**

## **ANGKET UJI COBA**

Nama : .....

No. : .....

Kelas : .....

Adik – adik **siswa SMK Muhammadiyah 1 Borobudur** yang saya banggakan dan saya sayangi, penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai “ Minat Bekerja, Kepercayaan Diri , Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan Kesiapan Kerja” . Data tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk penulisan skripsi. Saya mohon kesediaan adik – adik untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang dirasakan, bukan kondisi yang kalian harapkan.

Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar anda di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi saya selaku peneliti sebagai bahan penulisan skripsi. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas anda.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan adik – adik dalam pengisian angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Muntilan, 13 Desember 2017

Peneliti

Farras Atsil Zulmi

NIM: 14803241013

No. HP: 08586961916

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Hanya boleh menjawab satu alternatif jawaban pilihan yang tersedia dari pertanyaan di bawah ini.
3. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai kondisi yang anda rasakan bukan yang anda harapkan dan bayangkan. Berikanlah jawaban atas pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda checklist (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia, dimana:

SL = Selalu	atau	SS = Sangat Setuju
SR = Sering		S = Setuju
JR = Jarang		TS = Tidak Setuju
TP = Tidak Pernah		STS = Sangat Tidak Setuju

**Angket Kesiapan Kerja**

No	Pernyataan	SS / SL	S / SR	KS / JR	STS / TP
<b>Mempunyai Pertimbangan logis dan objektif</b>					
1.	SMK memudahkan saya dalam mencari pekerjaan				
2.	Saya memikirkan matang-matang sebelum mengambil keputusan untuk karier saya				
3.	Saya tergesa-gesa dalam mengambil keputusan karier				
<b>Mempunyai keberanian untuk menerima tanggungjawab secara individual</b>					
4	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan baik				
5	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu				
6.	Saya bertanggungjawab jika melakukan kesalahan				
7.	Saya tidak mengakui jika berbuat salah				
<b>Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi</b>					
8.	Saya mudah beradaptasi di lingkungan yang baru				
9.	Saya merasa tertekan jika berada di lingkungan baru				
10.	Saya senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang ada.				
11	Bekerjasama dengan orang lain				

	membuat pekerjaan terasa lebih ringan				
12	Saya terbuka dengan kritikan dari orang lain				
<b>Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian</b>					
13	Saya berusaha dengan keras untuk mencapai cita – cita saya				
14.	Saya mengikuti perkembangan bidang keahlian yang saya ambil di sekolah melalui berbagai media				
15	Saya meneliti kembali pekerjaan yang telah saya kerjakan				

**Angket Minat Bekerja**

No	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
<b>Minat Profesional</b>					
1.	Saya senang mempelajari hal – hal yang berkaitan dengan jurusan yang saya ambil di SMK				
2.	Saya setiap hari menekuni pelajaran – pelajaran yang berkaitan dengan jurusan di SMK				
3.	Saya akan bertanya kepada guru atau teman ketika mengalami kesulitan dalam belajar				
4.	Saya menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar				
5.	Mempelajari pelajaran yang berkaitan dengan Jurusan di SMK tidak ada gunanya.				
<b>Minat Komersial</b>					
6.	Setelah lulus saya ingin bekerja di perusahaan atau di perkantoran				
7.	Bekerja di perusahaan atau di perkantoran mempunyai prospek yang lebih baik.				
8.	Setelah lulus saya tidak peduli akan bekerja dimana				
9.	Saya ingin bekerja sesuai dengan jurusan saya				
10.	saya ingin berwirausaha setelah lulus SMK				
11.	Saya mudah bergaul dengan orang lain.				
12.	Saya mempunyai kemauan				

	bekerjasama dengan orang lain di dunia bisnis				
<b>13.</b>	Saya senang bergaul dengan orang – orang dari dunia bisnis				
<b>14</b>	Saya merasa minder jika bergaul dengan orang dari dunia bisnis				
<b>15.</b>	saya dapat menambah wawasan mengenai dunia bisnis dengan bergaul dengan orang – orang dari dunia bisnis				

**Minat Kegiatan Fisik**

16.	Saya selalu mengikuti pelajaran praktik yang berkaitan dengan jurus saya				
<b>17.</b>	saya mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru.				
<b>18.</b>	Tugas yang diberikan oleh guru berguna untuk meningkatkan keterampilan saya				
<b>19.</b>	Mengerjakan tugas dari guru hanya membuat saya lelah				
<b>20.</b>	Saya mencoba mempraktikan ilmu yang saya pelajari di sekolah pada kehidupan sehari – hari.				

**Angket Kepercayaan Diri**

No	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
1.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik				
2.	Saya mempunyai pengetahuan, yang dibutuhkan di dunia kerja				
3.	Saya mempunyai kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja.				
4.	Saya mempunyai keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.				
5.	Saya takut untuk membuat perubahan dalam hidup saya				
6.	Saya tidak bangga menjadi diri sendiri seperti sekarang				
7.	Saya mengerjakan ulangan harian dengan kemampuan sendiri				
8.	Saya adalah orang yang mudah marah				
9.	Masalah – masalah pribadi saya tidak mengganggu pekerjaan saya				
10.	Saya selalu berusaha menyelesaikan permasalahan dengan tenang				
11.	Saya mudah tersinggung ketika orang lain tidak menerima pendapat saya				

12.	Saya yakin dapat bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya.				
13.	Saya ragu dengan kemampuan dan keterampilan yang saya miliki				
14.	Saya bersungguh – sungguh untuk memperjuangkan cita – cita				
15.	Saya tidak akan menyerah walaupun teman – teman mengejek saya tidak bisa mengerjakan				
16.	Saya merasa memiliki inisiatif dibandingkan dengan orang lain				
17.	Saya akan berusaha mengerjakan tugas sendiri meskipun sulit				
18.	Saya mengambil keputusan atas dasar pertimbangan baik dan buruk				
19.	Saya tetap mengikuti pelajaran dengan baik walaupun saya tidak menyukai pelajarannya				
20.	Saya mampu menerima keadaan, kalau saya mengalami kegagalan				
21.	Saya percaya bahwa tidak akan ada keberhasilan tanpa kegagalan				
22.	Saya berkata jujur tentang keadaan keluarga saya				
23.	Saya berani mengutarakan pendapat saya saat diskusi				
24.	Saya perlu menyampaikan saran untuk membantu memecahkan masalah				
25.	Saya menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi				
26.	Saya mempunyai kemampuan berbicara yang baik				

**Angket Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)**

No	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
<b>Melatih keterampilan – keterampilan siswa sesuai bidang keahlian siswa</b>					
1.	Keterampilan bidang keahlian saya meningkat setelah melaksanakan Prakerin				
2.	Keterampilan keahlian saya menurun setelah Prakerin				
3.	Saya dapat mempraktikan teori – teori yang diajarkan di sekolah selama Prakerin				
4.	Setelah mengikuti Prakerin saya merasa lebih mudah mengerjakan soal dari guru				
<b>Memberikan pengalaman – pengalaman praktis</b>					
5.	Setelah mengikuti Prakerin saya mendapatkan wawasan pada dunia kerja yang tidak diajarkan di sekolah				
6.	Saya dapat belajar mengenai organisasi yang ada di dunia kerja selama Prakerin				
7.	Saya dapat belajar menggunakan alat – alat kantor yang ada di dunia kerja maupun dunia bisnis selama Prakerin				
8.	Saya dapat belajar bagaimana berkomunikasi yang baik dengan sesama karyawan selama Prakerin				
9.	Saya dapat belajar bagaimana berkomunikasi yang baik dengan atasan selama Prakerin				
10.	Saya dapat merasakan keadaan yang sebenarnya di dunia kerja maupun dunia bisnis melalui Prakerin				
11.	Saya tidak mendapatkan ilmu sedikitpun setelah melaksanakan Prakerin				
<b>Mampu memecahkan berbagai masalah di lapangan</b>					
12.	Prakerin mengajarkan untuk berpikir dengan kepala dingin saat menghadapi masalah				
13.	Saya mencari solusi yang terbaik dalam memecahkan masalah yang terjadi di lapangan				
14.	Saya tidak pernah lari dari permasalahan yang ada di tempat Prakerin				
15.	Saya meminta pindah ke tempat Prakerin lain jika mengalami masalah di tempat kerja				
16.	Prakerin mengajarkan kepada saya pentingnya profesionalisme dalam bekerja				

17.	Saya menjadi disiplin dan bertanggungjawab setelah melaksanakan Prakerin				
18	Setelah Prakerin saya menjadi lebih mengerti sikap – sikap positif apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pekerja				
19.	Setelah Prakerin tidak ada perubahan pada sikap saya				
20.	Setelah Prakerin saya menjadi lebih mengerti gambaran mengenai dunia kerja				
21.	Setelah melaksanakan Prakerin saya menjadi siap untuk mengerjakan pekerjaan sesuai bidang keahlian saya				
<b>Meningkatkan rasa percaya diri</b>					
22.	Selama Prakerin saya mampu mengerjakan pekerjaan yang diberikan di lapangan dengan baik				
23.	Setelah Prakerin saya menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
24.	Saya merasa minder dengan teman – teman sesama Prakerin mengenai kemampuan saya				
25.	Setelah Prakerin saya percaya dapat terjun ke dunia kerja dengan kemampuan yang saya miliki				

**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI**

**ADIK – ADIK SEMUA .**



**Lampiran 1. Tabulasi Uji  
Coba Instrumen**

No	Butir Pernyataan															Skor Total Variabel Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	49
2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	48
3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	49
4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	48
5	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	46
6	4	4	2	3	3	2	4	2	2	2	4	4	3	2	3	44
7	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	53
8	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	56
9	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
10	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	45
11	3	3	2	4	4	1	4	3	4	3	2	3	4	2	4	46
12	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	45
13	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	46
14	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	47
15	4	4	2	4	3	1	3	3	2	3	4	4	4	2	3	46
16	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	4	3	3	46
17	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	49
18	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	48
19	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
20	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	52

No	Butir Pernyataan															Skor Total Varaibel Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	56
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
23	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
24	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4	50
25	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	49
26	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
27	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	48
28	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	47
29	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	46
30	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	42
Jumlah	110	109	98	100	92	53	110	92	97	91	107	103	110	83	99	1454

No	Butir Pernyataan																				Skor Total Variabel X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	66
2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	53
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	74	
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	67
5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	69
6	4	2	3	3	4	3	3	4	2	1	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	60
7	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	69
8	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	73
9	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	63
10	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
11	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	72
12	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62
13	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	64
14	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
15	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	65
16	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	67
17	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	68
18	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	2	68
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	74
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	73
21	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	74

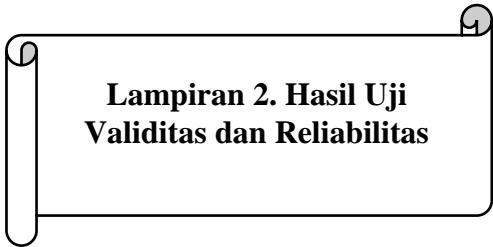
No	Butir Pernyataan																				Skor Total Variabel X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
24	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	61
25	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	72
26	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	65
27	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	64
28	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	2	63
29	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	64
30	1	2	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	52
Jumlah	101	89	99	101	118	107	105	112	102	85	97	89	85	97	96	106	105	108	108	79	1989

No	Butir Pernyataan																										Skor Total Variabel X2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	88	
2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	74
3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	87
5	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	83
6	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	87
7	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	82
8	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89
9	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	80
10	4	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	86
11	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	85	
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
13	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84
14	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	82
15	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	89	
16	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	83
17	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	89
18	4	3	3	4	1	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	87	
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
20	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	94
21	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	96

No	Butir Pernyataan																										Skor Total Variabel X2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
22	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	94	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77
24	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	88
25	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	85
26	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	4	73	
27	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	82	
28	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	77	
29	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	81	
30	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
Jumlah	98	93	95	99	100	113	98	89	80	95	102	97	102	113	104	85	92	103	97	92	105	102	96	96	110	89	2545	

No	Butir Pernyataan																									Skor Total Variabel X3
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	91
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	80
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	84
5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	85
6	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	88
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	91
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	97
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	93
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	92
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
12	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	88
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
14	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	82
15	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	82
16	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
17	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	88
18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	94
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	98
20	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	97
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97

No	Butir Pernyataan																									Skor Total Variabel X3	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
24	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94	
25	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	88
26	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	92
27	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	89	
28	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
29	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	83	
30	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	80	
Jumlah	104	109	101	93	113	109	107	110	110	110	116	98	99	98	114	109	106	105	113	106	108	99	104	99	107	2647	



**Lampiran 2. Hasil Uji  
Validitas dan Reliabilitas**

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)

### a. Uji Validitas

Correlations			
		Totalskor	Keterangan
butir1	Pearson Correlation	,166	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,380	
	N	30	
butir2	Pearson Correlation	.490***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	30	
butir3	Pearson Correlation	.457*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	30	
butir4	Pearson Correlation	.425*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	30	
butir5	Pearson Correlation	.414*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,023	
	N	30	
butir6	Pearson Correlation	,154	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,416	
	N	30	
butir7	Pearson Correlation	.369*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,045	
	N	30	

butir8	Pearson Correlation	.587**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
butir9	Pearson Correlation	.592***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
butir10	Pearson Correlation	,233	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,214	
	N	30	
butir11	Pearson Correlation	.424*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	30	
butir12	Pearson Correlation	.411*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	30	
butir13	Pearson Correlation	.273	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,043	
	N	30	
butir14	Pearson Correlation	.311*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	30	
butir15	Pearson Correlation	.605***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

totalskor	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

### b. Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	11

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Bekerja (X1)

### a. Uji Validitas

Correlations			Keterangan
		Totalskor	
butir1	Pearson Correlation	.545**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
butir2	Pearson Correlation	.586**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
butir3	Pearson Correlation	.489**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	30	
butir4	Pearson Correlation	,218	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,247	
	N	30	
butir5	Pearson Correlation	.386*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,035	
	N	30	
butir6	Pearson Correlation	,387*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,084	
	N	30	
butir7	Pearson Correlation	.482**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	30	

butir8	Pearson Correlation	,265	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,156	
	N	30	
butir9	Pearson Correlation	.497**	valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
butir10	Pearson Correlation	.429*	valid
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	30	
butir11	Pearson Correlation	.499**	valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
butir12	Pearson Correlation	,243	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,196	
	N	30	
butir13	Pearson Correlation	.506**	valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	30	
butir14	Pearson Correlation	.587**	valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
butir15	Pearson Correlation	.597**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

butir16	Pearson Correlation	.513**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	30	
butir17	Pearson Correlation	.633**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir18	Pearson Correlation	.671**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir19	Pearson Correlation	.510**	valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	30	
butir20	Pearson Correlation	.409*	valid
	Sig. (2-tailed)	,025	
	N	30	
Totalskor	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	17

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepercayaan Diri (X2)

#### a. Uji Validitas

		totalskor	Keterangan
butir1	Pearson Correlation	.521**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	
butir2	Pearson Correlation	.498**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	
butir3	Pearson Correlation	.703**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir4	Pearson Correlation	,156	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,411	
	N	30	
butir5	Pearson Correlation	,267	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,154	
	N	30	
butir6	Pearson Correlation	,125	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,511	
	N	30	
butir7	Pearson Correlation	.482**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	30	
butir8	Pearson Correlation	,029	Tidak Valid

	Sig. (2-tailed)	,879	
	N	30	
butir9	Pearson Correlation	,354	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,055	
	N	30	
butir10	Pearson Correlation	.406*	valid
	Sig. (2-tailed)	,026	
	N	30	
butir11	Pearson Correlation	,243	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,195	
	N	30	
butir12	Pearson Correlation	,147	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,438	
	N	30	
butir13	Pearson Correlation	,279	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,136	
	N	30	
butir14	Pearson Correlation	.390*	valid
	Sig. (2-tailed)	,033	
	N	30	
butir15	Pearson Correlation	.563**	valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
butir16	Pearson Correlation	.483***	valid
	Sig. (2-tailed)	,007	

	N	30	
butir17	Pearson Correlation	.591**	valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
butir18	Pearson Correlation	.486***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	30	
butir19	Pearson Correlation	.544**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
butir20	Pearson Correlation	.675***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir21	Pearson Correlation	.494***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	30	
butir22	Pearson Correlation	,241	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,199	
	N	30	
butir23	Pearson Correlation	,171	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,367	
	N	30	
butir24	Pearson Correlation	.485**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	30	

butir25	Pearson Correlation	.620**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir26	Pearson Correlation	.425**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	30	
totalskor	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

## b. Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	16

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Praktik Kerja Industri (X3)

##### a. Uji Validitas

Correlations			
		Totalskor	Keterangan
butir1	Pearson Correlation	.643**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir2	Pearson Correlation	.594**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
butir3	Pearson Correlation	.396*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,030	
	N	30	
butir4	Pearson Correlation	.488**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	30	
butir5	Pearson Correlation	.538**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
butir6	Pearson Correlation	.613**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir7	Pearson Correlation	.699**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

butir8	Pearson Correlation	.790**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir9	Pearson Correlation	.655***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir10	Pearson Correlation	.552**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
butir11	Pearson Correlation	.444**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,014	
	N	30	
butir12	Pearson Correlation	.622***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir13	Pearson Correlation	.510**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	30	
butir14	Pearson Correlation	.439**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,015	
	N	30	
butir15	Pearson Correlation	.419**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	30	

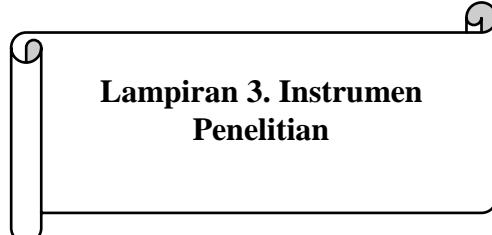
butir16	Pearson Correlation	.613**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir17	Pearson Correlation	.531***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	
butir18	Pearson Correlation	.600***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir19	Pearson Correlation	.584***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
butir20	Pearson Correlation	.697***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir21	Pearson Correlation	.675***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
butir22	Pearson Correlation	.537***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
butir23	Pearson Correlation	.711***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

butir24	Pearson Correlation	,049	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,797	
	N	30	
butir25	Pearson Correlation	.620***	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
totalskor	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

## b. Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	24



**Lampiran 3. Instrumen  
Penelitian**

## ANGKET PENELITIAN

Nama : .....

No. : .....

Kelas : .....

Adik – adik siswa **SMK Abdi Negara Muntilan** yang saya banggakan dan saya sayangi, penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai “ Minat Bekerja, Kepercayaan Diri , Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan Kesiapan Kerja” . Data tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk penulisan skripsi. Saya mohon kesediaan adik – adik untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang dirasakan, bukan kondisi yang kalian harapkan.

Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar anda di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi saya selaku peneliti sebagai bahan penulisan skripsi. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas anda.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan adik – adik dalam pengisian angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Muntilan, 21 Desember 2017

Peneliti

Farras Atsil Zulmi

NIM: 14803241013

No. HP: 085869619168

**Petunjuk Pengisian Angket:**

4. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan- pertanyaan di bawah ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
5. Hanya boleh menjawab satu alternatif jawaban pilihan yang tersedia dari pertanyaan di bawah ini.
6. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai kondisi yang anda rasakan bukan yang anda harapkan dan bayangkan. Berikanlah jawaban atas pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda checklist (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia, dimana:

SL = Selalu	atau	SS = Sangat Setuju
SR = Sering		S = Setuju
JR = Jarang		TS = Tidak Setuju
TP = Tidak Pernah		STS = Sangat Tidak Setuju

**Angket Kesiapan Kerja**

No	Pernyataan	SS / SL	S / SR	KS / JR	STS / TP
1.	Saya memikirkan matang – matang sebelum mengambil keputusan untuk karier saya				
2.	Saya tergesa – gesa dalam mengambil keputusan karier				
3	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan baik				
4	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu.				
5.	Saya tidak mengakui jika berbuat salah				
6.	Saya mudah beradaptasi di lingkungan yang baru				
7.	Saya merasa tertekan jika berada di lingkungan baru				
8.	Bekerjasama dengan orang lain membuat pekerjaan terasa lebih ringan				
9	Saya terbuka dengan kritikan dari orang lain				
10.	Saya mengikuti perkembangan bidang keahlian yang saya ambil di sekolah melalui berbagai media				
11.	Saya meneliti kembali pekerjaan yang telah saya kerjakan				

### Angket Minat Bekerja

No	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
1.	Saya senang mempelajari hal – hal yang berkaitan dengan jurusan yang saya ambil di SMK				
2.	aya setiap hari menekuni pelajaran – pelajaran yang berkaitan dengan jurusan di SMK				
3.	Saya akan bertanya kepada guru atau teman ketika mengalami kesulitan dalam belajar				
4.	Mempelajari pelajaran yang berkaitan dengan Jurusan di SMK tidak ada gunanya.				
5.	Setelah lulus saya ingin bekerja di perusahaan atau di perkantoran				
6.	Bekerja di perusahaan atau di perkantoran mempunyai prospek yang lebih baik.				
7.	Saya ingin bekerja sesuai dengan jurusan saya				
8.	saya ingin berwirausaha setelah lulus SMK				
9.	Saya mudah bergaul dengan orang lain.				
10.	Saya senang bergaul dengan orang – orang dari dunia bisnis				
11	Saya merasa minder jika bergaul dengan orang dari dunia bisnis				
12.	saya dapat menambah wawasan mengenai dunia bisnis dengan bergaul dengan orang – orang dari dunia bisnis				
13.	Saya selalu mengikuti pelajaran praktik yang berkaitan dengan jurus saya				
14.	saya mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru.				
15.	Tugas yang diberikan oleh guru berguna untuk meningkatkan keterampilan saya				
16.	Mengerjakan tugas dari guru hanya membuat saya lelah				
17.	Saya mencoba mempraktikan ilmu yang saya pelajari di sekolah pada kehidupan sehari – hari.				

### Angket Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
1.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik				
2.	Saya mempunyai pengetahuan, yang di butuhkan di dunia kerja				
3.	Saya mempunyai kemampuan yang di butuhkan di dunia kerja.				
4.	Saya mengerjakan ulangan harian dengan kemampuan sendiri				
5.	Saya selalu berusaha menyelesaikan permasalahan dengan tenang				
6.	Saya bersungguh – sungguh untuk memperjuangkan cita – cita				
7.	Saya tidak akan menyerah walaupun teman – teman mengejek saya tidak bisa mengerjakan				
8	Saya merasa memiliki inisiatif dibandingkan dengan orang lain				
9.	Saya akan berusaha mengerjakan tugas sendiri meskipun sulit				
10.	Saya mengambil keputusan atas dasar pertimbangan baik dan buruk				
11.	Saya tetap mengikuti pelajaran dengan baik walaupun saya tidak menyukai pelajarannya				
12.	Saya mampu menerima keadaan, kalau saya mengalami kegagalan				
13.	Saya percaya bahwa tidak akan ada keberhasilan tanpa kegagalan				
14.	Saya perlu menyampaikan saran untuk membantu memecahkan masalah				
15.	Saya menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi				
16	Saya mempunyai kemampuan berbicara yang baik				

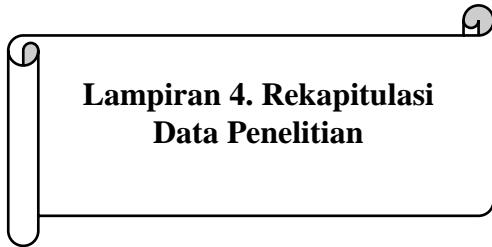
### Angket Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)

No	Pernyataan	SS/SL	S/SR	KS/JR	TS/TP
1.	Keterampilan bidang keahlian saya meningkat setelah melaksanakan Prakerin				
2.	Keterampilan keahlian saya menurun setelah Prakerin				
3.	Saya dapat mempraktikan teori – teori yang diajarkan di sekolah selama Prakerin				
4.	Setelah mengikuti Prakerin saya merasa lebih mudah mengerjakan soal dari guru				
5.	Setelah mengikuti Prakerin saya mendapatkan wawasan pada dunia kerja yang tidak diajarkan di sekolah				
6.	Saya dapat belajar mengenai organisasi yang ada di dunia kerja selama Prakerin				
7.	Saya dapat belajar menggunakan alat – alat kantor yang ada di dunia kerja maupun dunia bisnis selama Prakerin				
8.	Saya dapat belajar bagaimana berkomunikasi yang baik dengan sesama karyawan selama Prakerin				
9.	Saya dapat belajar bagaimana berkomunikasi yang baik dengan atasan selama Prakerin				
10.	Saya dapat merasakan keadaan yang sebenarnya di dunia kerja maupun dunia bisnis melalui Prakerin				
11.	Saya tidak mendapatkan ilmu sedikitpun setelah melaksanakan Prakerin				
12.	Prakerin mengajarkan untuk berpikir dengan kepala dingin saat menghadapi masalah				
13.	Saya mencari solusi yang terbaik dalam memecahkan masalah yang terjadi di lapangan				
14.	Saya tidak pernah lari dari permasalahan yang ada di tempat Prakerin				
15.	Saya meminta pindah ke tempat Prakerin lain jika mengalami masalah di tempat kerja				
16.	Prakerin mengajarkan kepada saya pentingnya profesionalisme dalam bekerja				
17.	Saya menjadi disiplin dan bertanggungjawab setelah melaksanakan Prakerin				

18	Setelah Prakerin saya menjadi lebih mengerti sikap – sikap positif apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pekerja				
19.	Setelah Prakerin tidak ada perubahan pada sikap saya				
20.	Setelah Prakerin saya menjadi lebih mengerti gambaran mengenai dunia kerja				
21.	Setelah melaksanakan Prakerin saya menjadi siap untuk mengerjakan pekerjaan sesuai bidang keahlian saya				
22.	Selama Prakerin saya mampu mengerjakan pekerjaan yang diberikan di lapangan dengan baik				
23.	Setelah Prakerin saya menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
24.	Setelah Prakerin saya percaya dapat terjun ke dunia kerja dengan kemampuan yang saya miliki				

**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI**

**ADIK – ADIK SEMUA .**



**Lampiran 4. Rekapitulasi  
Data Penelitian**

### 1. Kesiapan Kerja (Y)

No	Butir Pernyataan											Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	41
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	37
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	38
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	41
5	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	32
6	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	28
7	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	35
8	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	35
9	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	37
10	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	36
11	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	35
12	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	37
13	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	38
14	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	36
15	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	30
16	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
18	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	30
19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	31
20	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	34
21	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	33

22	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	32
23	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	32
24	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	33
25	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	30
26	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	31
27	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	36
28	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	34
29	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	39
30	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	36
31	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	37
32	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	34
33	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	34
34	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	30
35	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	32
36	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	32
37	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	27
38	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	30
39	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	36
40	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	30
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
43	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	36
44	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	36
<b>Jumlah</b>	<b>153</b>	<b>133</b>	<b>139</b>	<b>127</b>	<b>148</b>	<b>126</b>	<b>141</b>	<b>152</b>	<b>137</b>	<b>125</b>	<b>128</b>	<b>1509</b>

**2. Minat Bekerja (X1)**

No	Butir Pernyataan																	Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	54
2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	59
3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	57
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	61
5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	2	56
6	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	50
7	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	45
8	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	47
9	1	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	48
10	4	3	3	4	2	3	4	1	2	2	4	3	4	3	4	4	3	53
11	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	58
12	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51
13	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	58
14	3	2	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	45
15	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	50
20	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	2	3	54
21	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	59

22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
23	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
24	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
25	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	55
26	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	51
27	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	54
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	52
29	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	58
30	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	53
31	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	55
32	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	55
33	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	52
34	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	49
35	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	46
36	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	48
37	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	4	2	44
38	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	1	4	2	46
39	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	54
40	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	45
41	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	62
42	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	62
43	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	57
44	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	56
<b>Jumlah</b>	<b>128</b>	<b>119</b>	<b>138</b>	<b>156</b>	<b>137</b>	<b>140</b>	<b>141</b>	<b>119</b>	<b>136</b>	<b>126</b>	<b>139</b>	<b>139</b>	<b>141</b>	<b>137</b>	<b>145</b>	<b>151</b>	<b>112</b>	<b>2304</b>

### 3. Kepercayaan Diri (X2)

No	Butir Pernyataan																Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	49
2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	57
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	55
5	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
6	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	42
7	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	56
8	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	48
9	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	46
10	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	44
11	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	38
12	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	49
13	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	53
14	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	42
15	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	44
16	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43
17	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43
18	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	45
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
20	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	51
21	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	55

22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
23	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
24	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
25	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	42
26	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	48
27	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	53
28	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	46
29	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	55
30	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	45
31	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	51
32	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	51
33	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	47
34	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	47
35	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	36
36	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
37	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	35
38	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	41
39	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	53
40	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	38
41	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
42	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
43	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	60
44	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	60
<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>121</b>	<b>118</b>	<b>116</b>	<b>132</b>	<b>148</b>	<b>144</b>	<b>114</b>	<b>124</b>	<b>138</b>	<b>136</b>	<b>136</b>	<b>151</b>	<b>138</b>	<b>148</b>	<b>120</b>	<b>2124</b>	

#### 4. Pengalaman Praktik Kerja Industri (X3)

No	Butir Pernyataan																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79
4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	80
5	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	79
6	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	1	3	1	4	3	3	3	2	2	2	62
7	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	75
8	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	75
9	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	68
10	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	75
11	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	72
12	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69
13	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	89
14	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
15	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	62
16	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
18	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	81
19	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
20	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	83

21	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	81
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	75
23	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	67
24	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	63
25	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	81
26	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	83
27	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	3	3	2	80
28	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	79
29	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	82
30	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
31	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	71
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	2	3	4	3	4	1	4	4	4	2	2	77
33	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	69
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	73
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	73
36	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	73
37	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	65
38	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
39	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	82
40	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	71
41	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
42	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
43	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	82
44	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	82
<b>Jumlah</b>	<b>134</b>	<b>149</b>	<b>118</b>	<b>113</b>	<b>147</b>	<b>136</b>	<b>136</b>	<b>144</b>	<b>145</b>	<b>141</b>	<b>154</b>	<b>136</b>	<b>128</b>	<b>138</b>	<b>141</b>	<b>143</b>	<b>136</b>	<b>152</b>	<b>146</b>	<b>141</b>	<b>130</b>	<b>129</b>	<b>137</b>	<b>133</b>	<b>3307</b>

**Lampiran 5. Deskripsi Data  
Penelitian**

## 1. Data Khusus Masing – Masing Variabel

No	X1	X2	X3	Y
1	54	49	74	41
2	59	51	79	37
3	57	57	79	38
4	61	55	80	41
5	56	58	79	32
6	50	42	62	28
7	45	56	75	35
8	47	48	75	35
9	48	46	68	37
10	53	44	75	36
11	58	38	72	35
12	51	49	69	37
13	58	53	89	38
14	45	42	70	36
15	47	44	62	30
16	51	43	66	30
17	51	43	71	32
18	51	45	81	30
19	50	48	68	31
20	54	51	83	34
21	59	55	81	33
22	51	48	75	32
23	47	44	67	32
24	47	44	63	33
25	55	42	81	30
26	51	48	83	31
27	54	53	80	36
28	52	46	79	34
29	58	55	82	39
30	53	45	67	36
31	55	51	71	37
32	55	51	77	34
33	52	47	69	34
34	49	47	73	30
35	46	36	73	32
36	48	41	73	32

No	X1	X2	X3	Y
37	44	35	65	27
38	46	41	68	30
39	54	53	82	36
40	45	38	71	30
41	62	61	93	43
42	62	61	93	43
43	57	60	82	36
44	56	60	82	36

## 2. Kesiapan Kerja (Y)

Statistics		
Kesiapan_Kerja		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		34,30
Std. Error of Mean		,573
Median		34,00
Mode		30 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3,801
Variance		14,446
Skewness		,400
Std. Error of Skewness		,357
Kurtosis		-,164
Std. Error of Kurtosis		,702
Range		16
Minimum		27
Maximum		43
Sum		1509

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kesiapan_Kerja					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	27	1	2,3	2,3	2,3
	28	1	2,3	2,3	4,5
	30	7	15,9	15,9	20,5
	31	2	4,5	4,5	25,0
	32	6	13,6	13,6	38,6
	33	2	4,5	4,5	43,2
	34	4	9,1	9,1	52,3
	35	3	6,8	6,8	59,1
	36	7	15,9	15,9	75,0
	37	4	9,1	9,1	84,1
	38	2	4,5	4,5	88,6

39	1	2,3	2,3	90,9
41	2	4,5	4,5	95,5
43	2	4,5	4,5	100,0
Total	44	100,0	100,0	

### 3. Minat Bekerja (X1)

Statistics		
<b>Minat_Bekerja</b>		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		52,36
Std. Error of Mean		,744
Median		52,00
Mode		51
Std. Deviation		4,933
Variance		24,330
Skewness		,155
Std. Error of Skewness		,357
Kurtosis		-,854
Std. Error of Kurtosis		,702
Range		18
Minimum		44
Maximum		62
Sum		2304
Percentiles	25	48,00
	50	52,00
	75	56,00

Minat_Bekerja					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	44	1	2,3	2,3	2,3
	45	3	6,8	6,8	9,1
	46	2	4,5	4,5	13,6
	47	4	9,1	9,1	22,7
	48	2	4,5	4,5	27,3
	49	1	2,3	2,3	29,5
	50	2	4,5	4,5	34,1
	51	6	13,6	13,6	47,7
	52	2	4,5	4,5	52,3
	53	2	4,5	4,5	56,8
	54	4	9,1	9,1	65,9
	55	3	6,8	6,8	72,7
	56	2	4,5	4,5	77,3
	57	2	4,5	4,5	81,8
	58	3	6,8	6,8	88,6
	59	2	4,5	4,5	93,2
	61	1	2,3	2,3	95,5
	62	2	4,5	4,5	100,0
Total	44	100,0		100,0	

#### 4. Kepercayaan Diri (X2)

Statistics		
Kepercayaan_Diri		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		48,27
Std. Error of Mean		1,025
Median		48,00
Mode		44 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6,801
Variance		46,249
Skewness		,166
Std. Error of Skewness		,357

Kurtosis	-,647
Std. Error of Kurtosis	,702
Range	26
Minimum	35
Maximum	61
Sum	2124
Percentiles	25 43,25 50 48,00 75 53,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kepercayaan_Diri					Cumulative Percent
	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent	
Valid	35	1	2,3	2,3	2,3
	36	1	2,3	2,3	4,5
	38	2	4,5	4,5	9,1
	41	2	4,5	4,5	13,6
	42	3	6,8	6,8	20,5
	43	2	4,5	4,5	25,0
	44	4	9,1	9,1	34,1
	45	2	4,5	4,5	38,6
	46	2	4,5	4,5	43,2
	47	2	4,5	4,5	47,7
	48	4	9,1	9,1	56,8
	49	2	4,5	4,5	61,4
	51	4	9,1	9,1	70,5
	53	3	6,8	6,8	77,3
	55	3	6,8	6,8	84,1
	56	1	2,3	2,3	86,4
	57	1	2,3	2,3	88,6
	58	1	2,3	2,3	90,9
	60	2	4,5	4,5	95,5
	61	2	4,5	4,5	100,0
Total	44	100,0	100,0		

## 5. Praktik Kerja Industri (X3)

Statistics		
PRAKERIN		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		75,16
Std. Error of Mean		1,149
Median		75,00
Mode		75 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7,622
Variance		58,090
Skewness		,334
Std. Error of Skewness		,357
Kurtosis		-,194
Std. Error of Kurtosis		,702
Range		31
Minimum		62
Maximum		93
Sum		3307
Percentiles	25	69,00
	50	75,00
	75	81,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**PRAKERIN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	62	2	4,5	4,5
	63	1	2,3	2,3
	65	1	2,3	2,3
	66	1	2,3	2,3
	67	2	4,5	4,5
	68	3	6,8	6,8
	69	2	4,5	4,5
	70	1	2,3	2,3
	71	3	6,8	6,8
	72	1	2,3	2,3
	73	3	6,8	6,8
	74	1	2,3	2,3
	75	4	9,1	9,1
	77	1	2,3	2,3
	79	4	9,1	9,1
	80	2	4,5	4,5
	81	3	6,8	6,8
	82	4	9,1	9,1
	83	2	4,5	4,5
	89	1	2,3	2,3
	93	2	4,5	4,5
Total	44	100,0	100,0	

## 6. Perhitungan Kategorisasi

### a. Kesiapan Kerja

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Butir} &= 11 \\
 \text{Penskoran} &= 1-1 \\
 X_{\min i} &= 11 \times 1 = 11 \\
 X_{\max i} &= 11 \times 4 = 44 \\
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal+skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (44+11) \\
 &= 27,5 \\
 SD_i &= \frac{1}{6} \times (\text{skor makasimal-skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (44-11) \\
 &= 5,5
 \end{aligned}$$

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 33$	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$27,5 \leq X < 33$	Tinggi
3	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	$22 \leq X < 27,5$	Rendah
4	$X < (M_i - SD_i)$	$X < 22$	Sangat Rendah

### b. Minat Bekerja

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Butir} &= 17 \\
 \text{Penskoran} &= 1-7 \\
 X_{\min i} &= 17 \times 1 = 17 \\
 X_{\max i} &= 17 \times 4 = 68 \\
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal+skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (68+17) \\
 &= 42,5 \\
 SD_i &= \frac{1}{6} \times (\text{skor makasimal-skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (68-17) \\
 &= 8,5
 \end{aligned}$$

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq (M_i + S_{Di})$	$X \geq 51$	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X < (M_i + S_{Di})$	$42,5 \leq X < 51$	Tinggi
3	$(M_i - S_{Di}) \leq X < M_i$	$34 \leq X < 42,5$	Rendah
4	$X < (M_i - S_{Di})$	$X < 34$	Sangat Rendah

c. Kepercayaan Diri

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 16 \\
 \text{Penskoran} &= 1-6 \\
 X_{\min i} &= 16 \times 1 = 16 \\
 X_{\max i} &= 16 \times 4 = 64 \\
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal+skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (64+16) \\
 &= 40 \\
 S_{Di} &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal-skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (64-16) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

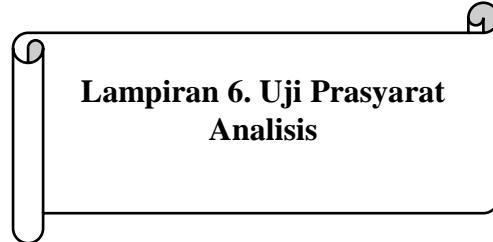
No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq (M_i + S_{Di})$	$X \geq 48$	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X < (M_i + S_{Di})$	$40 \leq X < 48$	Tinggi
3	$(M_i - S_{Di}) \leq X < M_i$	$32 \leq X < 40$	Rendah
4	$X < (M_i - S_{Di})$	$X < 32$	Sangat Rendah

d. Pengalaman Praktik Kerja Industri

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 24 \\
 \text{Penskoran} &= 2-4 \\
 X_{\min i} &= 24 \times 1 = 24 \\
 X_{\max i} &= 24 \times 4 = 96 \\
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal+skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (96+24) \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (96 - 24) \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

No	Rumus	Batasan	Kategori
1	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 72$	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$60 \leq X < 72$	Tinggi
3	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	$48 \leq X < 60$	Rendah
4	$X < (M_i - SD_i)$	$X < 48$	Sangat Rendah



## UJI LINEARITAS

### 1. Minat Bekerja dengan Kesiapan Kerja

			Case Processing Summary					
			Included		Excluded		Total	
			N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan Kerja * Minat Bekerja			44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%

Report			
Kesiapan Kerja			
Minat Bekerja	Mean	N	Std. Deviation
44,00	27,0000	1	.
45,00	33,6667	3	3,21455
46,00	31,0000	2	1,41421
47,00	32,5000	4	2,08167
48,00	34,5000	2	3,53553
49,00	30,0000	1	.
50,00	29,5000	2	2,12132
51,00	32,0000	6	2,60768
52,00	34,0000	2	,00000
53,00	36,0000	2	,00000
54,00	36,7500	4	2,98608
55,00	33,6667	3	3,51188
56,00	34,0000	2	2,82843
57,00	37,0000	2	1,41421
58,00	37,3333	3	2,08167
59,00	35,0000	2	2,82843
61,00	41,0000	1	.
62,00	43,0000	2	,00000
Total	34,2955	44	3,80073

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Minat Bekerja	Between Groups	(Combined)	456,409	17	26,848	4,237	0,000
		Linearity	270,808	1	270,808	42,738	0,000
		Deviation from Linearity	185,601	16	11,600	1,831	0,083
		Within Groups	164,750	26	6,337		
		Total	621,159	43			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Minat Bekerja	,660	,436	,857	,735

## 2. Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja

	Case Processing Summary					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan Kerja *	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%
Kepercayaan Diri						

Report			
Kesiapan Kerja			
Kepercayaan Diri	Mean	N	Std. Deviation
35,00	27,0000	1	.
36,00	32,0000	1	.
38,00	32,5000	2	3,53553
41,00	31,0000	2	1,41421
42,00	31,3333	3	4,16333
43,00	31,0000	2	1,41421
44,00	32,7500	4	2,50000
45,00	33,0000	2	4,24264
46,00	35,5000	2	2,12132
47,00	32,0000	2	2,82843
48,00	32,2500	4	1,89297
49,00	39,0000	2	2,82843
51,00	35,5000	4	1,73205
53,00	36,6667	3	1,15470
55,00	37,6667	3	4,16333
56,00	35,0000	1	.
57,00	38,0000	1	.
58,00	32,0000	1	.
60,00	36,0000	2	,00000
61,00	43,0000	2	,00000
Total	34,2955	44	3,80073

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Kesiapan Kerja *	Between Groups	(Combined)	455,659	19	23,982	3,478
		Linearity	272,720	1	272,720	39,548
	Within Groups	Deviation from Linearity	182,939	18	10,163	1,474
		Total	165,500	24	6,896	
			621,159	43		

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja *	,663	,439	,856	,734
Kepercayaan Diri				

### 3. Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja

	Case Processing Summary					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan Kerja *	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%
Pengalaman PRAKERIN						

Report			
Kesiapan Kerja			
Pengalaman PRAKERIN	Mean	N	Std. Deviation
62,00	30,0000	1	.
63,00	33,0000	1	.
64,00	30,0000	2	2,82843
65,00	27,0000	1	.
67,00	36,0000	1	.
68,00	30,0000	1	.
69,00	32,5000	2	2,12132
70,00	37,0000	1	.
71,00	32,2500	4	3,30404
72,00	33,6667	3	3,21455
73,00	32,7500	4	2,98608
74,00	41,0000	1	.
75,00	35,0000	4	2,16025
78,00	35,0000	1	.
79,00	36,0000	2	2,82843
80,00	36,0000	1	.
81,00	30,0000	1	.
82,00	36,2000	5	1,78885
83,00	35,3333	3	5,13160
86,00	32,0000	1	.
89,00	35,5000	2	3,53553
93,00	43,0000	2	,00000
Total	34,2955	44	3,80073

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Pengalaman PRAKERIN	Between Groups	(Combined)	428,526	21	20,406	2,330	0,027
		Linearity	195,344	1	195,344	22,310	0,000
		Deviation from Linearity	233,181	20	11,659	1,332	0,256
	Within Groups		192,633	22	8,756		
	Total		621,159	43			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja *	,561	,314	,831	,690
Pengalaman PRAKERIN				

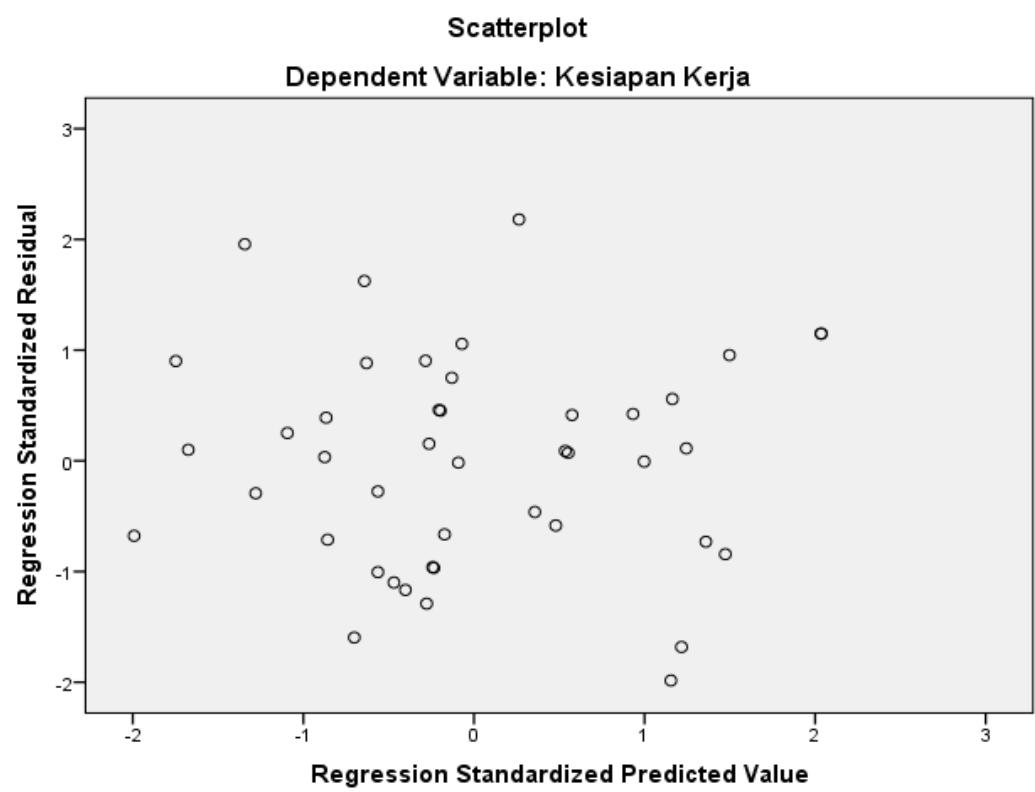
## UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficient Correlations <sup>a</sup>				
Model		Pengalaman PRAKERIN	Minat Bekerja	Kepercayaan Diri
1 Correlations	Pengalaman PRAKERIN	1,000	-0,445	-0,485
	Minat Bekerja	-0,445	1,000	-0,333
	Kepercayaan Diri	-0,485	-0,333	1,000
Covariances	Pengalaman PRAKERIN	0,008	-0,005	-0,004
	Minat Bekerja	-0,005	0,018	-0,004
	Kepercayaan Diri	-0,004	-0,004	0,010
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,628	3	,543	,214	,886 <sup>b</sup>
	Residual	101,607	40	2,540		
	Total	103,235	43			

a. Dependent Variable: Absolut Residu  
b. Predictors: (Constant), PRAKERIN, Kepercayaan, Minat Bekerja



**Lampiran 7. Uji Hipotesis**

## 1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Bekerja <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja  
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	,660 <sup>a</sup>	,436	,423	2,88820

a. Predictors: (Constant), Minat Bekerja

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270,808	1	270,808	32,464 ,000 <sup>b</sup>
	Residual	350,351	42	8,342	
	Total	621,159	43		

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja  
b. Predictors: (Constant), Minat Bekerja

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,654	4,696	1,630	,111
	Minat Bekerja	,509	,089	,660	5,698 ,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

## 2. Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	Kepercayaan Diri <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	,663 <sup>a</sup>	,439	,426	2,88031
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri				

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	272,720	1	272,720	32,873 ,000 <sup>b</sup>
	Residual	348,439	42	8,296	
	Total	621,159	43		

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja  
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,419	3,148	5,216	,000
	Kepercayaan Diri	,370	,065	,663	5,733 ,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

### 3. Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	PRAKERIN <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	,568 <sup>a</sup>	,323	,307	3,16424
a. Predictors: (Constant), PRAKERIN				

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	200,637	20,039	,000 <sup>b</sup>
	Residual	42	10,012		
	Total	43			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja  
b. Predictors: (Constant), PRAKERIN

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	12,994	4,782		,010
	PRAKERIN	,283	,063	,568	4,476

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

#### 4. Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman PRAKERIN, Kepercayaan Diri, Minat Bekerja <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja			
b. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,717 <sup>a</sup>	,515	,478	2,74493
a. Predictors: (Constant), Pengalaman PRAKERIN, Kepercayaan Diri, Minat Bekerja				
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319,774	3	106,591	14,147 ,000 <sup>b</sup>
	Residual	301,385	40	7,535	
	Total	621,159	43		

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja  
b. Predictors: (Constant), Pengalaman PRAKERIN, Kepercayaan Diri, Minat Bekerja

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	7,868	4,721			1,667	,103		
	Minat Bekerja	,284	,134	,369		2,126	,040	,402	2,485
	Kepercayaan Diri	,212	,094	,379		2,255	,030	,429	2,333
	Pengalaman PRAKERIN	,017	,087	,035		,200	,843	,401	2,491

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja



### SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

<b>No</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>Y</b>	<b>X1Y</b>	<b>X2Y</b>	<b>X3Y</b>
1	54	49	74	41	2214	2009	3034
2	59	51	79	37	2183	1887	2923
3	57	57	79	38	2166	2166	3002
4	61	55	80	41	2501	2255	3280
5	56	58	79	32	1792	1856	2528
6	50	42	62	28	1400	1176	1736
7	45	56	75	35	1575	1960	2625
8	47	48	75	35	1645	1680	2625
9	48	46	68	37	1776	1702	2516
10	53	44	75	36	1908	1584	2700
11	58	38	72	35	2030	1330	2520
12	51	49	69	37	1887	1813	2553
13	58	53	89	38	2204	2014	3382
14	45	42	70	36	1620	1512	2520
15	47	44	62	30	1410	1320	1860
16	51	43	66	30	1530	1290	1980
17	51	43	71	32	1632	1376	2272
18	51	45	81	30	1530	1350	2430
19	50	48	68	31	1550	1488	2108
20	54	51	83	34	1836	1734	2822
21	59	55	81	33	1947	1815	2673
22	51	48	75	32	1632	1536	2400
23	47	44	67	32	1504	1408	2144
24	47	44	63	33	1551	1452	2079
25	55	42	81	30	1650	1260	2430
26	51	48	83	31	1581	1488	2573
27	54	53	80	36	1944	1908	2880
28	52	46	79	34	1768	1564	2686
29	58	55	82	39	2262	2145	3198
30	53	45	67	36	1908	1620	2412
31	55	51	71	37	2035	1887	2627
32	55	51	77	34	1870	1734	2618
33	52	47	69	34	1768	1598	2346
34	49	47	73	30	1470	1410	2190
35	46	36	73	32	1472	1152	2336
36	48	41	73	32	1536	1312	2336
37	44	35	65	27	1188	945	1755
38	46	41	68	30	1380	1230	2040

<b>No</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>Y</b>	<b>X1Y</b>	<b>X2Y</b>	<b>X3Y</b>
39	54	53	82	36	1944	1908	2952
40	45	38	71	30	1350	1140	2130
41	62	61	93	43	2666	2623	3999
42	62	61	93	43	2666	2623	3999
43	57	60	82	36	2052	2160	2952
44	56	60	82	36	2016	2160	2952
<b>Jumlah</b>	<b>2304</b>	<b>2124</b>	<b>3307</b>	<b>1509</b>	<b>79549</b>	<b>73580</b>	<b>114123</b>

$$\Sigma X1Y = 79549$$

$$\Sigma X2Y = 73580$$

$$\Sigma X3Y = 114123$$

$$R_{Y(1,2,3)} = 0,717$$

$$R^2_{Y(1,2,3)} = 0,515$$

$$a1 = 0,284 \quad a2 = 0,212 \quad a3 = 0,017$$

$$\begin{aligned}
JK_{reg} &= a1\Sigma X1y + a2\Sigma X2y + a3\Sigma X3y \\
&= (0,284 \times 79549) + (0,212 \times 73580) + (0,017 \times 114123) \\
&= 22591,916 + 15598,96 + 1940,091 \\
&= 40130,967
\end{aligned}$$

#### A. Sumbangan Relatif

##### 1. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X<sub>1</sub>

$$\begin{aligned}
SR \% \ X_1 &= \frac{a1\Sigma X1y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
&= \frac{22591,916}{40130,967} \times 100\% \\
&= 56,3\%
\end{aligned}$$

2. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X<sub>2</sub>

$$\begin{aligned} \text{SR \% } X_2 &= \frac{a\sum_{x2y}}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{15598,96}{40130,967} \times 100\% \\ &= 38,87\% \end{aligned}$$

3. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X<sub>3</sub>

$$\begin{aligned} \text{SR \% } X_3 &= \frac{a\sum_{x3y}}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{1940,091}{40130,967} \times 100\% \\ &= 4,83\% \end{aligned}$$

## B. Menghitung Sumbangan Efektif (SE)

1. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X<sub>1</sub>

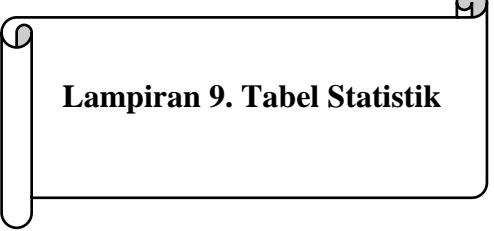
$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_1 &= \text{SR \% } X_1 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 56,3\% \times 0,515 \\ &= 29\% \end{aligned}$$

2. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X<sub>2</sub>

$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_2 &= \text{SR \% } X_2 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 38,87\% \times 0,515 \\ &= 20,02\% \end{aligned}$$

3. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X<sub>3</sub>

$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_3 &= \text{SR \% } X_3 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 4,83\% \times 0,515 \\ &= 2,49\% \end{aligned}$$



### **Lampiran 9. Tabel Statistik**

**Tabel Harga Kritisik r Product-Moment**

n	Tarat Signif		n	Tarat Signif		n	Tarat Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,458	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Arikunto Suharsimi, 2007. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta : Jakarta.

## TABEL F

**F Distribution Table (Critical Values of F at 5% Significance Level)**

		F Distribution: Critical Values of F (5% significance level)														
$v_1$	$v_2$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20
	1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88	243.91	245.36	246.46	247.32	248.01
	2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45
	3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.71	8.69	8.67	8.66
	4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.87	5.84	5.82	5.80
	5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.64	4.60	4.58	4.56
	6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.96	3.92	3.90	3.87
	7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.53	3.49	3.47	3.44
	8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.24	3.20	3.17	3.15
	9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.03	2.99	2.96	2.94
	10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.86	2.83	2.80	2.77
	11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.74	2.70	2.67	2.65
	12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.64	2.60	2.57	2.54
	13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.55	2.51	2.48	2.46
	14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.48	2.44	2.41	2.39
	15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.42	2.38	2.35	2.33
	16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.37	2.33	2.30	2.28
	17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.33	2.29	2.26	2.23
	18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.29	2.25	2.22	2.19
	19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.26	2.21	2.18	2.16
	20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.22	2.18	2.15	2.12
	21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.20	2.16	2.12	2.10
	22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.17	2.13	2.10	2.07
	23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
	24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.13	2.09	2.05	2.03
	25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
	26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.15	2.09	2.05	2.02	1.99
	27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.97
	28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.12	2.06	2.02	1.99	1.96
	29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94
	30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.04	1.99	1.96	1.93
	35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.04	1.99	1.94	1.91	1.88
	40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.95	1.90	1.87	1.84
	50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.95	1.89	1.85	1.81	1.78
	60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75
	70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72
	80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.88	1.82	1.77	1.73	1.70
	90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69
	100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68
	120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66
	150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.82	1.76	1.71	1.67	1.64
	200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.80	1.74	1.69	1.66	1.62
	250	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25	2.13	2.05	1.98	1.92	1.87	1.79	1.73	1.68	1.65	1.61
	300	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24	2.13	2.04	1.97	1.91	1.86	1.78	1.72	1.68	1.64	1.61
	400	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.78	1.72	1.67	1.63	1.60
	500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.77	1.71	1.66	1.62	1.59
	600	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.77	1.71	1.66	1.62	1.59
	750	3.85	3.01	2.62	2.38	2.23	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.77	1.70	1.66	1.62	1.58
	1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.76	1.70	1.65	1.61	1.58



**Lampiran 10. Surat Ijin  
Penelitian**



**YAYASAN ABDI NEGARA KABUPATEN MAGELANG**  
**SMK ABDI NEGARA MUNTILAN**  
BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN  
Jalan. Pemuda Barat Muntilan KP. 56413 Telp. (0293) 587480

**SURAT KETERANGAN**

NO. 145/I03.28/SMK-03/TU/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SLAMET RIYADI  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : FARRAS ATSIL ZULMI  
NPM : 14803241013  
Prodi : Pendidikan Akuntansi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian Skripsi

Dengan judul Penelitian : PENGARUH MINAT BELAJAR, KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI ( PRAKERIN ) TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK ABDI NEGARA MUNTILAN TAHUN AJARAN 2017/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Muntilan, 20 Januari 2018

Kepala Sekolah

